

Hasil Asesmen Talents Mapping

AI SYAH SEKAR KHUMAIR

DAFTAR ISI

Pendahuluan.....	3
Apa dan Mengapa Bakat	
Kepribadian (Personality).....	5
Kepribadian dan Karir.....	5
Kuadran Aktivitas.....	6
Bakat dan Kekuatan.....	8
Hasil Asesmen Anda	
Urutan Bakat.....	9
Peta Bakat (Talents Mapping).....	10
Fungsi yang Sesuai Bakat Dominan.....	11
Strength Cluster Map.....	12
Strength Typologi (ST-30).....	13
Pengertian tema-tema Bakat dan Kekuatan	
34 Tema Bakat (Clifton Themes).....	17
4-E (Strength) Activities.....	27
Strength Typology (ST-30).....	34
Bagaimana mengelola bakat anda	
Bakat Dominan.....	37
Bakat yang tidak efektif.....	37
Saling Melengkapi Kekuatan.....	38

PENDAHULUAN

Sudah ratusan tahun manusia dinasehati agar menjadi diri sendiri atau *be yourself*. Namun, sampai saat ini istilah ‘menemukan diri sendiri’ masih saja menjadi misteri sehingga nasehat di atas seakan hanya mimpi saja. Kalau saja kita bisa mengetahui siapa diri kita dan untuk apa kita diciptakan, maka disanalah kita akan menemukan jalan kesuksesan kita yang sebenarnya.

Sesungguhnya setiap perancang (pencipta) memiliki maksud (*purpose*) dan tujuan ketika merancang atau menciptakannya. Kita bisa mengetahui maksud dan tujuan dari perancang (pencipta) dengan melihat hasil rancangan atau produk ciptaannya. Misalnya rancangan sebuah mobil, bila kita melihat suatu mobil dengan kursi sebanyak 40 buah, maka kita tahu bahwa maksud perancanganya adalah membuat mobil untuk mengangkut banyak penumpang. Bila kita lihat rancangan mobil menggunakan bak di belakangnya, maka kita menyebutnya untuk alat angkut barang.

Bagaimana dengan penciptaan manusia? Seperti halnya mobil dibuat untuk mengangkut benda dari satu tempat ke tempat lain, maka manusia diciptakan untuk memberi manfaat atau kontribusi bagi lingkungan atau orang lain. Manusia juga diciptakan dengan rancangan atau fitur yang berbeda-beda. Tuhan pasti memiliki maksud dan tujuan tertentu dengan menciptakan manusia dengan bentuk dan rupa yang berbeda-beda. Bahkan dalam ukuran jumlah bisa dengan bilangan tak terhingga, sepanjang jumlah manusia yang pernah hidup di muka bumi.

Manusia memang sangat unik, tidak ada duanya karena walaupun sudah milyaran manusia diciptakan di dunia, tidak ada satupun yang sama walau kembar sekalipun. Begitu uniknya sehingga sebenarnya masing-masing orang adalah *Very Special Limited Edition*. Bagaimana kita tahu keunikan kita? Apa yang berbeda dan unik antara satu manusia dengan lainnya? Jawabannya adalah sifat atau *personality*.

Analogi dengan mobil yang memiliki fitur (rancangan) tertentu agar memberi manfaat tertentu. Demikian juga dengan rancangan atau bentuk rupa manusia yang sangat beragam. Bisa dipastikan memiliki manfaat yang berbeda-beda. Di samping berbeda dalam warna kulit, bentuk wajah, rambut, tinggi, bentuk sidik jari, dan lain sebagainya, ada fitur yang unik lain yang kita miliki dan berbeda satu sama lainnya. Fitur ini terutama berhubungan dengan sifat atau *personality*. Lebih lanjut, *personality* yang dimaksud disini adalah *personality* yang bermanfaat atau *personality* yang produktif. *Personality* yang produktif inilah yang selanjutnya disebut dengan **BAKAT**.

Bakat dalam arti luas merupakan potensi diri. Potensi yang dimiliki oleh setiap manusia merupakan pemberian Tuhan yang paling berharga, namun sering kita melupakannya. Sudah sejauhmana kita mengenalinya? Setiap manusia memiliki potensi-potensi baik berupa keterbatasan maupun kelebihan. Namun umumnya manusia terkungkung untuk mengatasi

keterbatasan-keterbatasan pada dirinya dibandingkan mengembangkan potensi kekuatan yang dimilikinya. Banyak manusia yang tumbuh, berkembang dan menjadi ahli akan apa yang menjadi keterbatasannya sedangkan apa yang menjadi potensi kekuatannya tetap tertidur dalam dirinya dan bahkan terabaikan. Kecenderungan ini muncul karena adanya pemikiran bahwa untuk menjadi pribadi yang sukses maka tidak boleh memiliki kelemahan. Pada esensinya memiliki kelemahan adalah hal yang wajar mengingat tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini. Hal utama yang perlu diingat adalah bahwa setiap manusia pasti memiliki kelebihan, suatu kekuatan unik yang berbeda dengan yang lain dan semuanya harus diawali dengan penemuan diri.

Ada beberapa cara untuk menemukan potensi bakat dan kekuatan kita, diantaranya melalui:

1. Asesmen Talents Mapping (TM).
 - ❖ Menggali sifat produktif (bakat) seseorang.
 - ❖ Menginterpretasikan kekuatan terkait peran melalui bakat dominan.
 - ❖ Berupa *self-assessment* yang di dalamnya memiliki 170 pernyataan.
2. Asesmen Personal Strength Statement (PSS).
 - ❖ Menggali pengakuan atas kegiatan produktif.
 - ❖ Merupakan gambaran kemampuan/kompetensi dan minat terhadap aktivitas.
 - ❖ Berupa *self-assessment* yang di dalamnya memiliki 114 aktivitas, yang terdiri atas 99 klaster yang terkait dengan peran dan 15 klaster yang terkait dengan bidang.
3. Strength Typology (ST-30).
 - ❖ Tercapat sebagai cara paling cepat dalam menemukan diri.
 - ❖ Merupakan gambaran kemampuan/kompetensi dan minat terhadap peran.
 - ❖ Memiliki 30 tipologi manusia yang terkait dengan kekuatan yang produktif.
 - ❖ Sebagai *personal brand* atau *self-awareness* bagi seseorang.

Di samping berguna untuk mengenali potensi pribadi, ketiga asesmen di atas dapat dijadikan sebagai alat (*tools*) untuk beberapa kepentingan baik untuk pribadi, kelompok, organisasi, atau perusahaan. Beberapa manfaat bagi perorangan seperti untuk pemilihan karir, jurusan pendidikan atau profesi; ataupun organisasi atau perusahaan seperti untuk rekrutmen atau seleksi, *counseling*, penempatan jabatan atau promosi, pembentukan kelompok kerja (*team building*), pengembangan (*development*), pelatihan (*training*), *career planning*, dan *performance management*.

Buku ini mempersembahkan hasil asesmen TALENTS MAPPING dan dipadukan dengan Personal Strength Statement dan Strength Typology Anda. Beberapa hasil asesmen yang penting untuk diperhatikan antara lain:

- ✚ Urutan Bakat;
- ✚ Peta Bakat (Talents Mapping);
- ✚ Fungsi yang sesuai bakat dominan;
- ✚ Peta Kekuatan (Strength Cluster Map); dan
- ✚ Strength Typology (ST-30)

APA DAN MENGAPA BAKAT?

KEPRIBADIAN (*PERSONALITY*)

*“Personality
adalah cerminan
siapa kita
sesungguhnya,
yang membuat kita
unik, memiliki ciri-
ciri otentik berupa
kelebihan dan
kekurangan”*

Adalah sebuah ironi dimana masih ada sebagian orang beranggapan kata *personality*, yang berasal dari kata *persona* dalam bahasa Latin memiliki arti “teatrikal”, diartikan sebagai berpura-pura, tampil, serta meniru. Padahal *personality* yang kita pahami adalah cerminan dari siapa diri kita sesungguhnya, yang membuat kita unik, memiliki ciri-ciri otentik berupa kelebihan dan kekurangan.

Personality dapat dianggap sebagai kumpulan temperamen dan karakter seseorang. **Temperamen** adalah “bagaimana seseorang merasa”. **Karakter** adalah “bagaimana seseorang mempengaruhi perasaan orang lain.”

KEPRIBADIAN DAN KARIR

Sudah sejak lama bahkan jauh sebelum Masehi, manusia berusaha untuk mengenali dirinya dengan berbagai pendekatan, seperti:

- ✦ Kabbalah;
- ✦ I Ching;
- ✦ Zodiac – Astrology;
- ✦ Tarots;
- ✦ Plato (2 dimensi – Anxiety, Impulsivity);
- ✦ Galen (4 temperament: Sanguinic, Melancholic, Choleric, Phlegmatic);
- ✦ Wundt (2 dimensi–Change, Excitement);
- ✦ Golden Dawn, Enneagrams (Gourdjief, sufi);
- ✦ Freud (oral, anal, phallic, latent, genital);
- ✦ Jung;
- ✦ Kiersey (temperaments);
- ✦ Allport (language based, 18000 trait term);
- ✦ Cattell (4504 traits, factor anal., 16 semantic clusters);
- ✦ Fiske;
- ✦ Tupes;
- ✦ Christal (5 factors of peer rating);
- ✦ Norman;
- ✦ Big 5 (Extaversion, Agreeableness, Conscientiousness, Stability/Neuroticism, Openness);
- ✦ dan lain sebagainya

Mereka berusaha menghubungkan kepribadian (*personality*) dengan keberhasilan dalam berkarir. Namun hasilnya ternyata tidak begitu memuaskan. Penelitian secara akademis yang dilakukan oleh **Barrick & Mount** (1991) atau **Hurzt Donovan** (2000) menyebutkan bahwa korelasinya hanya sekitar 26%.

Mengapa demikian? Jawabannya adalah karena masih banyak orang belum memahami dirinya. Menariknya, hal ini dapat dijelaskan secara sederhana berikut ini:

1. *Personality* sangat terkait dengan aktivitas seseorang.
2. Tidak semua *Personality* atau *Traits* terkait dengan produktivitas.
3. Tidak semua aktivitas itu produktif, banyak pula yang tidak produktif.

Dengan demikian korelasi antara *personality* secara keseluruhan dengan produktivitas sudah sewajarnya rendah. Apabila ditemukan *personality* atau *traits* yang terkait dengan produktivitas, maka korelasinya tentunya akan jauh lebih tinggi. Donald Clifton dari Gallup Organization, berhasil menemukannya melalui penelitian selama puluhan tahun, berdasarkan data 2 juta karyawan dan 80.000 manajer di berbagai industri di seluruh dunia.

KUADRAN AKTIVITAS

DISUKAI	KUADRAN DUA (II)	KUADRAN SATU (I)
	KUADRAN EMPAT (IV)	KUADRAN TIGA (III)
TIDAK DISUKAI	TIDAK PRODUKTIF	PRODUKTIF

Pada dasarnya semua orang berharap melakukan sesuatu yang disukainya, walaupun pada kenyataannya hanya sedikit orang yang dapat melakukan hal tersebut. Kuadran Aktivitas memberikan gambaran preferensi (atau kesukaan) dan produktif dari aktivitas seseorang. Kuadran Aktivitas terbagi atas dua variabel yaitu **Produktif** sebagai sumbu horizontal dan **Kesukaan** sebagai sumbu vertikal.

Kuadran Aktivitas terbagi menjadi 4 (empat) tipe kuadran, yaitu:

KUADRAN	
Kuadran Satu	Kegiatan yang disukai dan produktif
Kuadran Dua	Kegiatan yang disukai tetapi tidak produktif
Kuadran Tiga	Kegiatan yang tidak disukai tetapi produktif
Kuadran Empat	Kegiatan yang tidak disukai dan tidak produktif

Kuadran Aktivitas mampu menjawab tingkat keterikatan karyawan (***Employee Engagement***) dalam suatu perusahaan atau organisasi. Umumnya, tingkat *Employee Engagement* yang tinggi pada suatu perusahaan atau organisasi tercemin dari banyaknya karyawan yang berada pada Kuadran Satu.

Apa yang dimaksud dengan *Employee Engagement*? Telah banyak para pakar, manager atau perusahaan yang berbicara mengenai masalah *Employee Engagement* dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi produktivitas perusahaan. Selama beberapa tahun Gallup Organization telah melakukan survei terhadap tingkat *Employee Engagement* di seluruh dunia. Gallup mendefinisikan *Employee Engagement* sebagai: “those employees who are loyal and psychologically committed to the organisation”.

Dengan demikian *Employee Engagement* digambarkan sebagai karyawan yang memiliki loyalitas dan secara psikologis memiliki komitmen terhadap perusahaan. *Engaged employees* atau karyawan yang berada pada dalam *Employee Engagement* tidak hanya lebih produktif namun mereka juga akan tinggal lebih lama bersama perusahaan (hal ini akan mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan). Hal ini juga akan mempengaruhi faktor keselamatan dan kesehatan karyawan (hal ini mengurangi biaya resiko dan kinerja yang rendah).

Pada dasarnya *Employee Engagement* terbagi menjadi tiga tipe karyawan, yaitu: *Engaged Employees*, *Not-Engaged Employees*, dan *Actively Disengaged Employees*.

The Three Types of Employee	
1	ENGAGED Employee, dimana karyawan bekerja dengan semangat dan mereka merasakan hubungan yang mendalam kepada perusahaannya. Mereka mendorong inovasi dalam perusahaan dan menggerakkan perusahaan untuk maju.
2	NOT-ENGAGED/DISENGAGED Employee, merupakan tipe karyawan atau pekerja yang umumnya kehilangan minat atau secara mental sudah tidak berminat pada pekerjaannya. Karyawan tipe ini bekerja hanya sekedar memenuhi kewajiban atau menjalankan tugas.
3	ACTIVELY DISENGAGED Employee, dimana bukan hanya tidak senang atau bahagia di perusahaan; mereka sibuk berusaha menutupi ketidakbahagiaan mereka. Seringkali karyawan-karyawan ini berusaha merusak semangat atau prestasi yang telah dicapai oleh rekan kerja yang <i>Engaged Employees</i>

DATA EMPLOYEE ENGAGEMENT DUNIA:

NEGARA	ENGAGED %	DISENGAGED %	ACTIVELY DISENGAGED %
Australia	18	62	20
Canada	19	63	18
Chile	25	62	13
France	12	57	31
Germany	13	69	18
Great Britain	16	60	24
Israel	20	65	15
Japan	9	67	24
New Zealand	17	68	15
Singapore	9	82	9
USA	29	54	17
Average	17	64.45	18.54

Sumber: The Gallup Organization, Customer Management Magazine July/August 2006

Data di atas menunjukkan bahwa prosentase rata-rata *Engaged Employees* sebesar 17% dan negara yang memiliki tingkat *Engaged Employees* tertinggi adalah USA yaitu sebesar 25% dan terendah adalah Singapore yaitu sebesar 9%. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa saat ini belum banyak orang yang bekerja di Kuadran Satu karena banyak orang yang belum mengetahui kekuatannya.

Dengan mengetahui letak kuadran pada Kuadran Aktivitas maka kita dapat mempertimbangkan pilihan karir atau posisi pekerjaan dalam perusahaan. Hal ini selain meningkatkan tingkat kepuasan, kualitas hidup dan kesuksesan dari individu tersebut juga berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan.

BAKAT DAN KEKUATAN

Pengertian tentang definisi bakat merupakan hal yang sangat penting. Mengingat bahwa bakat adalah unik seperti juga halnya dengan *personality* dan bakat seharusnya terkait dengan manfaat, maka bakat seharusnya merupakan *personality* yang terkait dengan produktivitas.

BAKAT	KEKUATAN
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk melihat keunikan orang lain ➤ Seseorang yang sangat fleksibel namun tetap produktif ➤ Mengerti bagaimana sesuatu saling mempengaruhi satu dengan lainnya ➤ Senang mengatur hal-hal yang ada dihadapannya ➤ Tidak gentar menghadapi konfrontasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➡ Menulis ➡ Berbicara ➡ Menjual ➡ Menganalisis ➡ Mengajar ➡ Bernegosiasi

BAKAT:

- ✚ Pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang berulang-ulang, alami dan dapat dimanfaatkan untuk produktivitas.
- ✚ Setiap orang memiliki 7 (tujuh) bakat dominan yang menjadi potensi kekuatan diri.

KEKUATAN:

- ✚ Kegiatan yang disukai (*Enjoy*), mudah dikuasai (*Easy*), hasilnya bagus (*Excellent*) dan bermanfaat (*Earn*) atau dikenal juga dengan “**4E-ACTIVITIES**”.
- ✚ Sesungguhnya setiap individu memiliki lebih dari satu kekuatan.

HASIL ASESMEN ANDA

URUTAN BAKAT

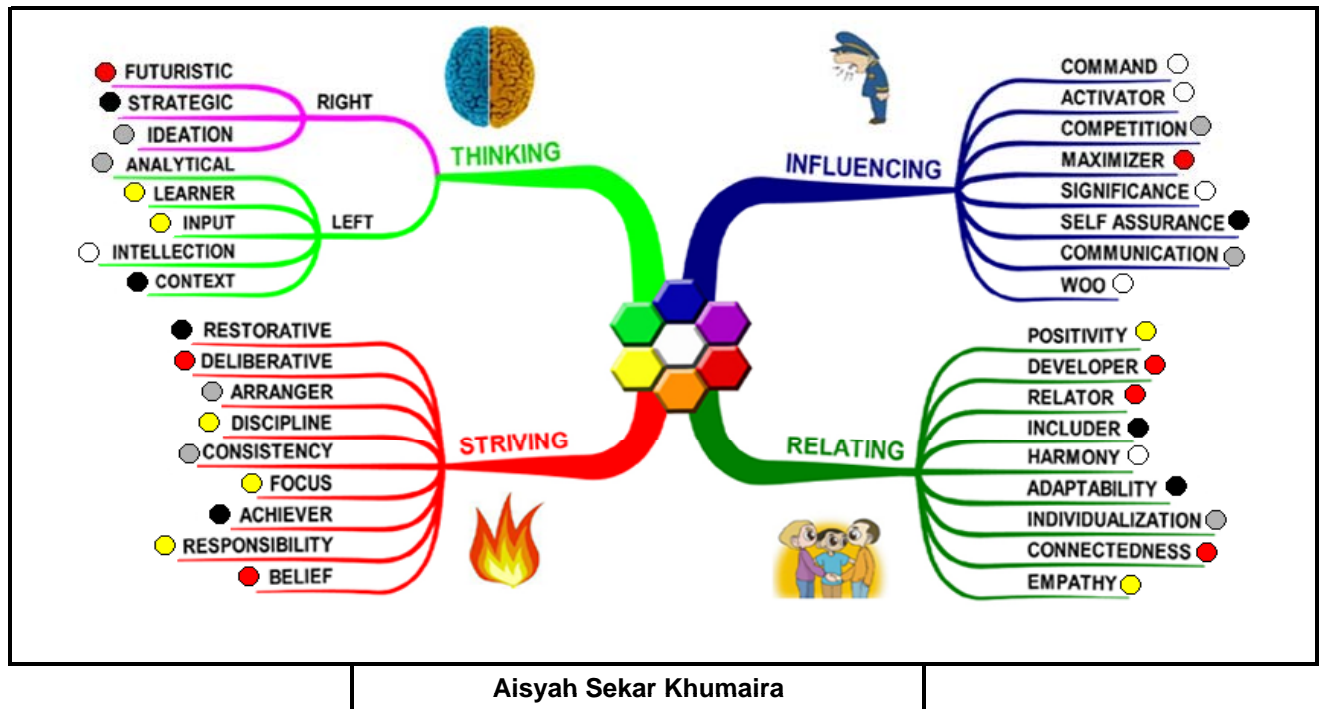
AISYAH SEKAR KHUMAIRA	
1. CONNECTEDNESS	18. COMMAND
2. DELIBERATIVE	19. WOO
3. MAXIMIZER	20. INTELLECTION
4. RELATOR	21. ANALYTICAL
5. DEVELOPER	22. COMMUNICATION
6. FUTURISTIC	23. CONSISTENCY
7. BELIEF	24. IDEATION
8. EMPATHY	25. ARRANGER
9. RESPONSIBILITY.	26. INDIVIDUALIZATION
10. LEARNER	27. COMPETITION
11. POSITIVITY.	28. ACHIEVER
12. DISCIPLINE	29. SELF-ASSURANCE
13. INPUT	30. CONTEXT
14. FOCUS	31. STRATEGIC
15. SIGNIFICANCE	32. ADAPTABILITY
16. ACTIVATOR	33. INCLUDER
17. HARMONY	34. RESTORATIVE

MEMAHAMI URUTAN BAKAT ANDA

Setiap individu memiliki bakat yang berjumlah 34 (tiga puluh empat) tema bakat. Perbedaan satu individu dengan individu lainnya adalah urutan tema bakatnya. Urutan tema bakat ini merupakan panduan awal dari usaha menemukan diri anda. yang perlu kita perhatikan disini adalah 7 (tujuh) bakat pertama atau bakat dominan, karena inilah yang merupakan potensi kekuatan anda. Bakat-bakat yang menempati urutan terbawah (tujuh atau sepuluh bakat terakhir) merupakan potensi kelemahan atau keterbatasan.

Cukup mudah untuk memahami masing-masing arti bakat, dan pada buku ini sudah diberikan panduan penjelasan untuk masing-masing tema bakat. Oleh karenanya dianjurkan agar anda mendalami maknanya, renungkan dan rasakan bakat yang telah anda ketahui. Memahami bakat diri merupakan langkah awal dari menemukan potensi kekuatan diri. Usahakan untuk memahami arti dari masing-masing tema bakat. Dengan memahaminya, anda juga dapat memahami personality (bakat) orang lain dari pengetahuan arti masing-masing bakat. Pemahaman arti bakat disamping berguna untuk memahami orang lain, juga berguna dalam usaha membina komunikasi dengan orang lain.

Peta Bakat (Talents Mapping)



Bagi anda yang menyukai gambar (visual), bakat-bakat anda dijabarkan dalam bentuk sebuah PETA, yang merupakan juga gambar icon dari Talent Mapping. Peta Bakat dibuat untuk mempermudah membaca bakat dominan kita.

Masing-masing tema bakat diberi petunjuk warna pada sisi depannya. Adapun arti pewarnaannya adalah sebagai berikut:

- Warna merah menandai bakat urutan 1 sampai dengan 7.
- Warna kuning menandai bakat urutan 8 sampai dengan 14.
- Warna putih menandai bakat urutan 15 sampai dengan 20.
- Warna abu-abu menandai bakat urutan 21 sampai dengan 27.
- Warna hitam menandai bakat urutan 28 sampai dengan 34.

Ketiga puluh empat bakat dipetakan ke dalam 4 (empat) buah kelompok bakat, yakni STRIVING, THINKING, RELATING, dan INFLUENCING.

Perhatikan sebaran warna pada Peta Bakat anda, apakah lebih banyak terdapat pada kelompok Striving, Thinking, Relating, atau Influencing? Pengelompokan bakat pada masing-masing kelompok menandakan seberapa kuat kelompok tersebut mempengaruhi karakter bakat anda.

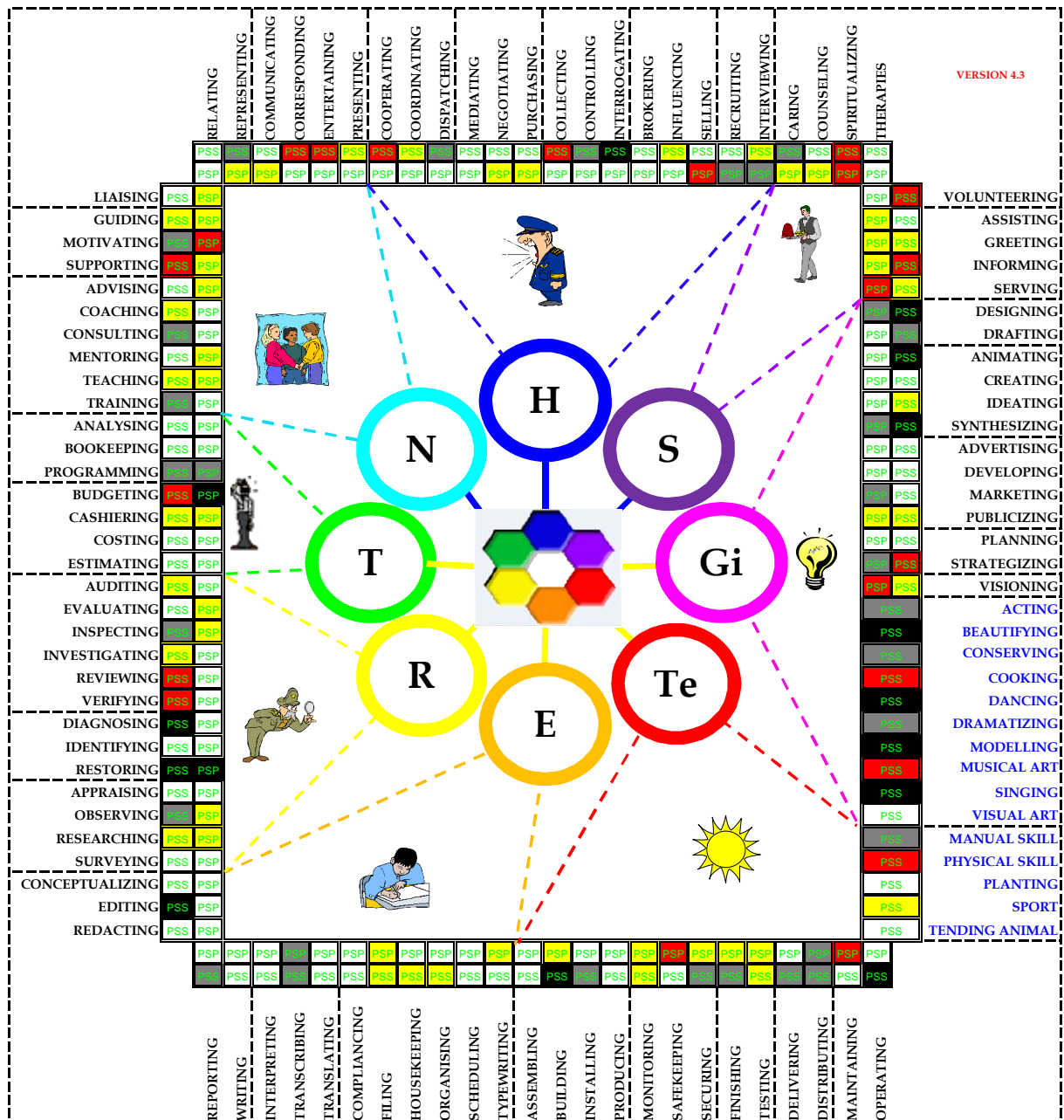
POTENSI KEKUATAN SESUAI DENGAN BAKAT DOMINAN ANDA

Analisis ini dibuat berdasarkan bakat dominan pertama (urutan satu sampai dengan tujuh) dan tujuh bakat berikutnya (urutan delapan sampai dengan empat belas), dengan memperhitungkan pengaruh dari bakat yang tidak dominan (urutan terbawah). Di bawah ini disampaikan 14 (empat belas) potensi kekuatan anda.

AISYAH SEKAR KHUMAIRA		
1	SERVING	Melayani orang lain dengan tulus, karena menganggapnya sebagai perbuatan yang mulia dan mendatangkan manfaat bagi diri maupun orang lain
2	VISIONING	Kegiatan mengantisipasi masa depan secara bijak, dan menentukan sasaran dengan tepat
3	SPIRITUALIZING	Aktivitas spiritual, seperti berdoa, berdzikir, introspeksi, memberi nasehat keagamaan, memberi teladan kepada orang lain, menyampaikan ceramah/khutbah, dll
4	SAFEKEEPING	Menjaga keselamatan dan keamanan dari sesuatu atau seseorang dari resiko kecelakaan, atau bahaya lainnya
5	MAINTAINING	Memelihara fungsi mesin, sistem, peralatan, atau bangunan
6	SELLING	Menjual layanan atau produk dengan berbagai cara, agar dapat meyakinkan orang lain untuk membelinya
7	MOTIVATING	Mendorong, Memberi Semangat Untuk Mendapatkan Kinerja Maksimum Pada Seseorang
8	ADVISING	Memberikan arahan dan strategi kepada orang lain, agar mencapai keberhasilan, sesuai dengan karakteristik dan kekuatannya
9	CARING	Melakukan perawatan atau kerja sosial untuk orang lain, baik dari sisi medis, fisik, psikis, atau kesejahteraan umum
10	GUIDING	Memandu orang atau pihak lain agar dapat menemukan sasaran atau jalan yang telah ditetapkan
11	SECURING	Menjaga aset dari resiko kehilangan, pencurian, kerusakan, dll
12	COUNSELING	Membantu mencari solusi atas masalah pribadi atau masalah psikologi orang lain
13	TEACHING	Mengajar, Menyampaikan Ilmu Dengan Cara Yang Benar Agar Bisa Dipahami Oleh Orang Lain
14	CASHIERING	Menerima, menyimpan, membayarkan uang sesuai sistem dan prosedur yang berlaku, dan menyimpan catatannya

STRENGTH CLUSTER MAP

Aisyah Sekar Khumaira



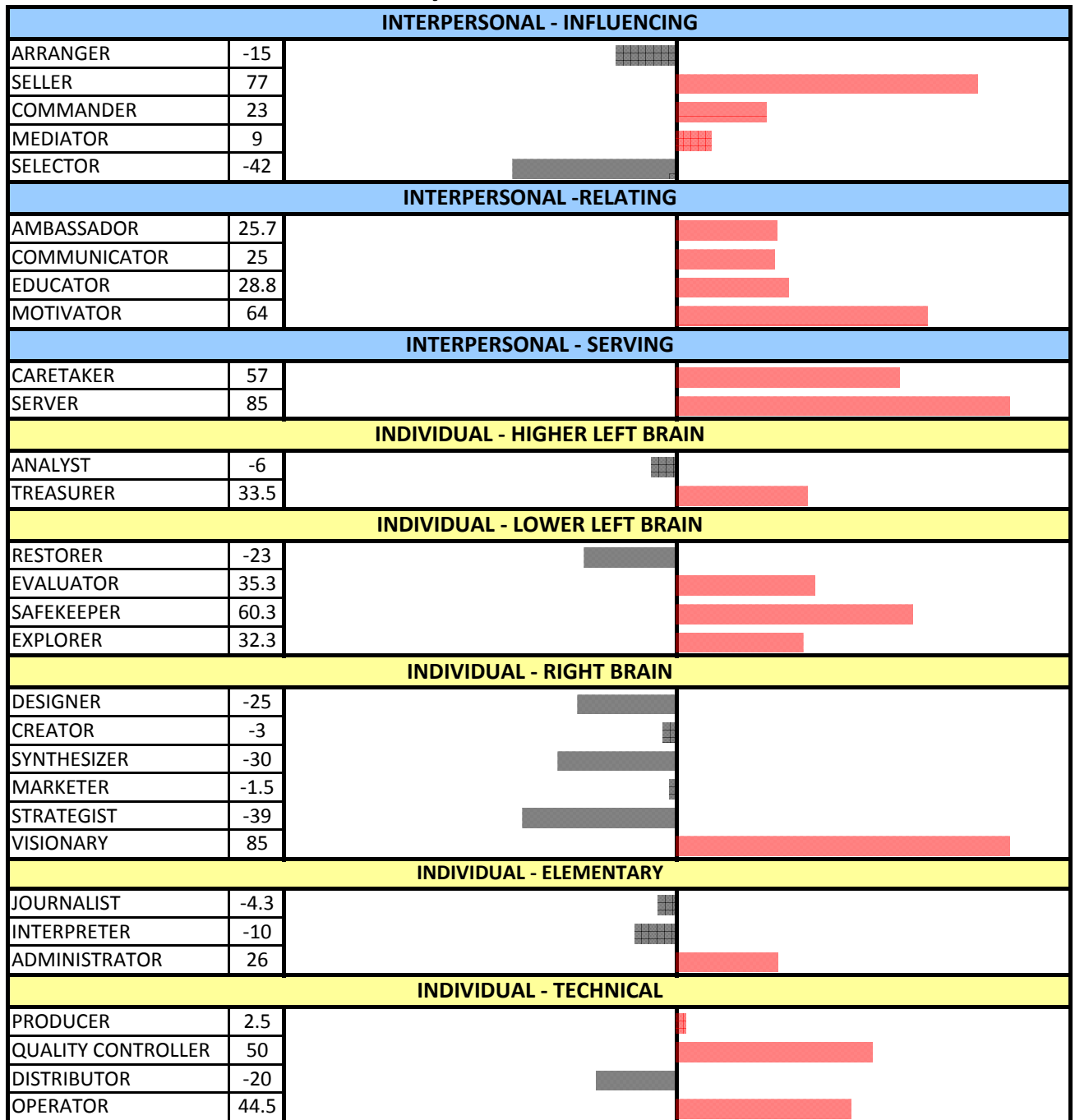
ARTI WARNA	
Merah	Potensi KEKUATAN Dominan
Kuning	Potensi Kekuatan Sedang
Putih	Potensi Netral (biasa)
Abu-Abu	Potensi Kelemahan Sedang
Hitam	Potensi paling LEMAH

PSP : Personal Strength Potential (berasal dari bakat)
PSS : Personal Strength Statement (berasal dari minat / pengakuan)

TIGA DIMENSI PEMBENTUK MINAT/PENGAKUAN				
Otak	Otak Kiri	Atas		Thinking (T)
		Bawah		Reasoning (R)
	Otak Kanan	Atas		Generating Idea (Gi)
		Bawah	Memimpin/Mempengaruhi Menolong/Mengembangkan Melayani/Merawat	Headman (H) Networking (N) Servicing (S)
Motivasi	Dalam Ruangan (Indoor)			Elementary (E)
	Luar Ruangan (Outdoor)			Technical (Te)

STRENGTH TYPOLOGY

Aisyah Sekar Khumaira

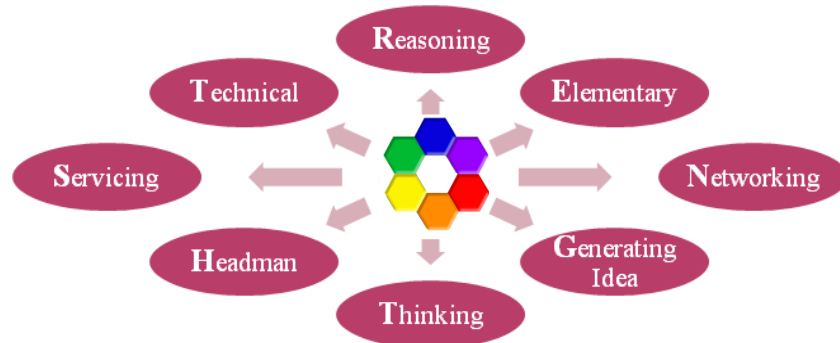


Personal Branding	
1	SERVER
2	VISIONARY
3	SELLER
4	MOTIVATOR
5	SAFEKEEPER

1. Warna merah pada sisi kanan grafik menandakan tipologi kuat anda, sedangkan warna hitam pada sisi kiri grafik menandakan tipologi lemah anda.
2. Grafik Batang yang terpanjang menggambarkan tipologi terkuat anda, dan dikenal juga dengan istilah Personal Branding anda.
3. Pada tabel di bawah disajikan 5 (lima) Strengths Typology anda sebagai Personal Branding diri anda.

CARA MEMBACA STRENGTH CLUSTER MAP

1. Terdapat 114 (seratus empat belas) aktivitas yang berhasil dirumuskan pertama kalinya oleh Abah Rama pada tahun 2007, setelah melakukan berbagai studi dan penelitian mendalam. Aktivitas-aktivitas tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 8 (delapan) buah klaster aktivitas, sebagai berikut:



2. Terdapat dua buah kotak (*cell*) aktivitas untuk masing-masing aktivitas, yakni:
 - a. **Kotak Aktivitas Luar** (bertuliskan PSS pada bagian terluar dari *Strength Cluster Map*), adalah hasil dari asesmen *Personal Strength Statement* (PSS) yaitu pengakuan kekuatan dan kelemahan dari masing-masing individu.
 - b. **Kotak Aktivitas Dalam** (bertuliskan PSP pada bagian terdalam dari *Strength Cluster Map*) adalah hasil analisis *Personal Strength Potential* (PSP) berdasarkan asesmen *Talents Mapping* yang mengukur sifat-sifat produktif. PSP dibentuk oleh satu atau lebih dari bakat dengan memperhatikan bakat dominan dan bakat tidak dominan. Ini yang membedakannya dengan pembentukan Fungsi Yang Sesuai yang hanya memperhatikan Bakat Dominan saja.
3. Warna **Merah** menandakan area kekuatan dominan Anda. Perhatikan! Klaster aktivitas mana yang banyak memiliki warna merah pada kotak aktivitas bagian dalam. Apabila terdapat klaster yang memiliki kotak aktivitas dalam berwarna merah menandakan anda memiliki potensi kekuatan pada klaster aktivitas tersebut. Contohnya, bila banyak berkumpul warna merah pada klaster aktivitas *Generating Idea*, menandakan anda lebih memiliki potensi kekuatannya OTAK KANAN. Atau misalkan juga apabila banyak warna merah pada *Servicing*, menandakan Anda juga memiliki potensi kekuatan interpersonal berupa senang memberi pelayan atau bantuan (*to serve*) kepada orang lain.
4. Dinamika perwarnaan Kotak Aktivitas bisa berupa:
 - a. Warna **Merah** pada Kotak Aktivitas Luar dan Dalam, menandakan peminatan (pengakuan) Anda pada suatu aktivitas didukung dengan potensi bakat yang anda miliki. Ini adalah perpaduan warna terbaik dimana antara potensi bakat dan minat menguatkan.

- b. Warna **Merah** pada Kotak Aktivitas Luar dan warna **Hitam** pada Kotak Aktivitas Dalam, menandakan peminatan (pengakuan) anda pada suatu aktivitas tidak didukung dengan potensi bakat yang anda miliki.
- c. Warna **Hitam** atau Abu-abu pada Kotak Aktivitas Luar dan Dalam, menandakan ketidaksukaan anda pada suatu aktivitas sesuai dengan potensi bakat yang TIDAK anda miliki. Anda merasa tidak mampu dan secara potensi andapun sesungguhnya tidak punya.
- d. Warna **Hitam** atau Abu-abu pada Kotak Aktivitas Luar dan warna **Merah** pada Kotak Aktivitas Dalam, menandakan anda diberi keyakinan bahwa sesungguhnya anda memiliki potensi kekuatan terbesar namun anda kurang atau tidak menyadarinya. Disarankan bagi anda untuk mempelajari dan mendalami lagi, karena kemungkinan ini adalah merupakan "mutiara terpendam" dari potensi kekuatan anda yang sesungguhnya.
- e. Perpaduan warna **Kuning** dan **Merah** pada Kotak Aktivitas Luar dan Dalam atau sebaliknya, menandakan anda memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan anda untuk lebih keras lagi karena secara bakat dan minat anda bisa saling mendukung dan melengkapi.
- f. Warna Putih baik pada Kotak Aktivitas Luar atau dalam, menggambarkan aktivitas-aktivitas yang ditandainya bukan merupakan potensi kekuatan anda dan bukan pula aktivitas yang anda minati. Namun aktivitas-aktivitas itu bukan pula merupakan kelemahan anda.

TINDAK LANJUT

1. Pelajari dengan seksama, semua potensi kekuatan anda (warna **Merah**) dan pastikan bahwa anda memang dapat merasakan bagaimana anda akan semakin kuat apabila melakukan kegiatan tersebut.
2. Usahakan sekuat tenaga untuk mencari kesempatan di dalam peran yang membutuhkan kekuatan tersebut;
 - a. Bila anda merasa berjualan adalah potensi kekuatan anda, maka lakukanlah peran sebagai tenaga penjual untuk membuktikan bahwa apa yang anda rasakan adalah benar.
 - b. Bila anda merasa mengajar adalah potensi kekuatan anda, maka lakukanlah peran sebagai tenaga pengajar untuk membuktikan bahwa apa yang anda rasakan adalah benar.
3. Pelajari dengan seksama semua potensi kelemahan anda (warna **Hitam**) dan pastikan bahwa anda memang dapat merasakan bagaimana anda semakin lemah apabila melakukannya.

4. Usahakan sekuat tenaga untuk menghindari peran yang penuh dengan kegiatan yang membuat anda merasa lemah,
 - a. Bila berjualan merupakan kegiatan yang membuat anda merasa semakin lemah, usahakan untuk mencari peran lain selain berjualan.
 - b. Bila negosiasi merupakan kegiatan yang membuat anda merasa semakin lemah, usahakan untuk mencari peran yang tidak membutuhkan kemampuan bernegosiasi.
5. Setelah menemukan, mencoba dan meyakini Potensi Kekuatan anda, coba perhatikan lebih rinci dimana daerah kekuatan tersebut berada. Misalnya:
 - a. Bila kekuatan anda adalah *teaching* (mengajar), coba perhatikan lebih rinci ilmu atau pelajaran (teknik, sejarah, fisika, matematik, sosial, dan lain-lain), murid (TK, SD, SMP, SMU atau Universitas), dan metode pengajaran (formal atau informal) yang membuat anda merasa semakin kuat.
 - b. Bila kekuatan anda adalah *presenting* (memberi penjelasan), coba perhatikan lebih rinci situasi, *audiens* (umur, golongan, jumlah peserta, dan lain-lain), kesiapan, jenis presentasi (terstruktur atau tidak terstruktur) yang paling membuat anda merasa semakin kuat.
 - c. Bila kekuatan anda adalah *interviewing* (mewawancarai), coba perhatikan lebih rinci objek yang anda wawancarai (pria, wanita, orang terkenal, orang miskin) yang membuat anda merasa semakin kuat.
6. Ingat bahwa hidup kita adalah untuk memberikan kontribusi sebanyak-banyaknya kepada orang lain dan lingkungan, di sisi lain manusia memiliki keterbatasan waktu.
 - a. Meluangkan waktu pada daerah kelemahan akan membuang waktu kita yang sangat berharga dan menghabiskan energi, sehingga misi untuk memberikan kontribusi akan sangat terganggu.
 - b. Meluangkan waktu pada daerah kekuatan akan membuat semua orang (diri sendiri, atasan kita, anak buah kita, lingkungan kita, dan lain-lain) senang dan bersemangat karena produktivitas maksimum terjadi apabila kita bekerja pada daerah kekuatan kita.
 - c. Dengan demikian, **FOKUS PADA KEKUATAN DAN SIASATI KELEMAHAN** merupakan pendekatan yang terbaik agar setiap orang dapat berkontribusi secara maksimal.
7. Setelah mengetahui dengan pasti kekuatan dan kelemahan anda, maka tanggung jawab anda berikutnya adalah memberitahu atasan, rekan dan bawahan anda, agar anda dapat benar-benar memberikan kontribusi sepenuhnya terhadap organisasi .

PENGERTIAN TEMA-TEMA BAKAT DAN KEKUATAN

34 TEMA BAKAT (*CLIFFTON'S TALENTS THEME*)

- **ACHIEVER**, memiliki stamina yang tinggi dan selalu bekerja keras, kepuasan hidupnya berasal dari kesibukan dan keberhasilan yang diperoleh.
- Tidak pernah puas dengan apa yang diperolehnya sekarang. Menetapkan target yang sangat tinggi agar mendapatkan hasil yang lebih tinggi.
- Memiliki semangat membara dalam dirinya yang mendorongnya untuk berbuat lebih banyak, agar dapat meraih sukses yang lebih banyak.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Tenaga Penjual/Sales, Teknisi Proyek, Teknisi Lapangan, Pekerja Lapangan, Relawan, Petugas SAR.**

- **ACTIVATOR**, dapat membuat sesuatu terjadi dengan mengubah pikiran menjadi tindakan.
- “Kapan saya dapat segera mulai?” Pertanyaan ini terus-menerus terlontar dalam pikirannya dan tidak sabar untuk bertindak.
- Berani mengambil tindakan walaupun informasinya tidak memadai karena baginya kesalahan merupakan proses belajar.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang sering terdapat pada peran: **usaha-usaha baru atau yang memerlukan perubahan besar, Entrepreneur, Sales.**

- **ADAPTABILITY**, melakukan tugas sesuai dengan apa yang diterimanya disaat itu.
- Dapat menyesuaikan dirinya terhadap perubahan-perubahan yang tidak direncanakan dengan senang hati.
- Hidupnya sesuai dengan situasi saat itu walaupun rencananya berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.
- Perubahan bukanlah musuhnya melainkan temannya.

Peran yang mungkin sesuai: **Wartawan, Produksi live TV, Perawat Gawat Darurat, Pelayanan Pelanggan (Customer Service), Pemadam Kebakaran, Dispatcher.**

- **ANALYTICAL**, mencari alasan dan sebab-musabab. Memiliki kemampuan untuk memikirkan semua faktor yang dapat mempengaruhi situasi atau kondisi.

- Tidak dapat menerima rumor kecuali fakta dan hanya fakta yang dapat diterimanya.
- Orang yang berbakat *analytical* selalu membutuhkan bukti. Manteranya adalah "Tunjukkan pada saya bahwa yang Anda katakan itu benar dan sesuai fakta!"

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Analisis, Periset (pemasaran, keuangan, atau kesehatan), Manajemen Database, Editor, Manajemen Risiko, Accounting, Programmer.**

- **ARRANGER**, dapat mengorganisir dan memiliki fleksibilitas yang membantunya untuk mengatur sesuatu.
 - Selalu berusaha memikirkan kembali atas sesuatu. Slogannya adalah "pasti ada jalan yang lebih baik!"
 - Seorang koordinator. Berhadapan dengan situasi yang sulit yang melibatkan banyak faktor, senang mengatur semuanya, meluruskan dan meluruskannya lagi sampai merasa yakin telah mengaturnya dalam konfigurasi yang sangat produktif.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Supervisor, Manajer, Event Organizer, Programmer.**

- **BELIEF**, senang melayani orang lain dengan tulus, karena menganggapnya sebagai perbuatan yang mulia dan mendatangkan manfaat bagi diri maupun orang lain. Memiliki nilai-nilai luhur yang tidak pernah berubah. Nilai-nilai ini mempengaruhi sikapnya dalam berbagai hal serta memberikan arti dan kepuasan dalam hidupnya.
 - Baginya hasrat untuk menjadi bagian dari kegiatan yang bermanfaat bagi dunia adalah yang paling utama.
 - Komitmen terhadap keluarga merupakan hal yang sangat bernilai.
 - Membantu orang lain (ringan tangan), mendahulukan orang lain dan menjaga etika merupakan bagian penting dari hidupnya.
 - Baginya, sukses itu lebih daripada sekedar uang dan *prestige* tapi berani berkorban untuk orang lain.
 - Memberikan pelayanan dan bantuan bagi orang lain tanpa pamrih.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pelayanan Pelanggan, CRM, Maintenance, Perawat, Pekerja Sosial, Relawan.**

- **COMMAND**, senang menjadi penanggung jawab dan orang lain kadang melihatnya sebagai seseorang yang "suka mendesak/memaksa".
 - Senang mengambil alih situasi.

- Kadang memaksa orang lain untuk mengikuti caranya dalam melakukan sesuatu dan tidak akan berhenti sampai dia puas atas hasil kerja menurut cara tersebut.
- Berani bertatap muka secara langsung dalam menghadapi masalah serta mengungkapkan fakta dan kebenaran walaupun tidak menyenangkan.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Sales, Negosiator, Wartawan, Pengacara, Komandan, HRD, Pembelian.**

- **COMMUNICATION**, mudah sekali mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui kata-kata atau tulisan yang mudah dimengerti oleh orang lain.
- Dapat mengangkat dan membuat topik sederhana menjadi menarik dengan bumbu kata-kata yang berwarna-warni.
- Senang menjelaskan, menjabarkan, bercerita, berbicara di depan umum, dan menulis.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pengajar, Sales, Marketing, Humas, Juru Bicara, Juru Kampanye, Presenter, MC, Pengacara, Layanan Pelanggan, Penulis.**

- **COMPETITION**, senang membandingkan kemajuannya dengan orang lain, menjadikan segalanya kompetisi dan selalu berusaha menjadi nomor satu.
- Mencapai target tanpa mengalahkan orang lain akan terasa sebagai kemenangan yang kosong.
- Senang akan persaingan karena hal tersebut membuatnya sangat bersemangatnya.
- Senang berkompetisi, khususnya kompetisi yang memiliki peluang untuk dimenangkannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Sales, Pelatih Olahraga.**

- **CONNECTEDNESS**, senang mengaitkan peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya dan lebih percaya bahwa setiap kejadian pasti memiliki alasan/sebab daripada kebetulan.
- Penuh pertimbangan, penuh perhatian, dan mudah menerima; inilah kata-kata yang tepat baginya
- Yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada sebabnya, karena dalam pikirannya semua saling berkaitan.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pendengar dan Pemberi Saran/Counselor, Leader dalam membangun team yang berbeda kelompok atau membantu orang merasa berguna.**

- **CONSISTENCY/FAIRNESS**, memiliki bakat untuk melihat “kesamaan” orang dan menyadari kebutuhan untuk memperlakukan semua orang secara sama.
 - Dalam kehidupan yang penuh perubahan ini, mereka yang berbakat *Consistency* selalu berusaha mencari keseimbangan. Semua orang harus diperlakukan dengan sama tidak peduli siapa dan apa yang mereka lakukan.
 - Tidak berat sebelah itu penting baginya. Benar-benar sadar akan perlunya untuk memperlakukan semua orang secara adil, apapun jabatan mereka, sehingga tidak berpihak pada kepentingan satu orang tertentu saja.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Hakim, Quantity Surveyor, Petugas Commissioning** atau peran yang bisa memiliki kekuatan untuk menyamakan aturan main, Petugas Kontrol terhadap kesesuaian atas standar seperti kepatuhan dan lain-lain.

- **CONTEXT**, menikmati mempelajari sesuatu melalui riset dan studi tentang masa lalu.
 - Baginya, masa lalu merupakan cetak biru dari sebab dan akibat. Apa yang telah terjadi merupakan pegangan untuk mengerti apa yang terjadi sekarang.
 - Memandang ke belakang untuk memahami masa sekarang karena di sana ada jawaban-jawabannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Guru Sejarah, Arkeolog, Penyusun budaya perusahaan, Hakim.**

- **DELIBERATIVE**, berhati-hati, kadang skeptis, memiliki karakter “melihat sebelum melompat”.
 - *What if*-nya timbul karena waspada dan adanya prasangka.
 - Dia bersikap hati-hati dan waspada
 - Dia seorang pribadi yang khusus yang memilih sahabat dengan hati-hati.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang sering terdapat pada peran berikut: **Pilot, Pemberi Saran atau Nasehat (Advisor), Urusan Legal, Membuat Kontrak Bisnis yang baik atau memastikan kesesuaian dengan peraturan atau standar atau kode atau juga peran yang terkait dengan masalah keuangan dan atau keamanan.**

- **DEVELOPER**, senang mengenali dan menggali potensi yang terdapat pada diri orang lain dan mendapatkan kepuasan dari setiap kemajuan masing-masing individu.
 - Dapat melihat potensi yang ada pada diri orang lain. Semua potensi tersebut itu dapat terlihat olehnya.

- Senang membantu orang lain mencapai kesuksesan dan mencari jalan mereka untuk mencapai kesuksesan tersebut.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Manajer, Guru, Pelatih, Pembimbing, Petugas Sosial.**

- **DISCIPLINE**, Senang berada dalam kondisi atau situasi yang teratur, terstruktur, terencana, memiliki sistem dan prosedur.
- Bagi orang yang memiliki bakat *Discipline*, dunia haruslah dapat diperkirakan, teratur dan terencana.
- Fokus pada jadwal dan batas waktu, biasanya senang membagi proyek atau rencana jangka panjang menjadi serangkaian rencana-rencana jangka pendek yang dapat dijalankan dengan lebih teliti.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Keuangan, Sekretaris, Administrasi, Petugas ISO, Kearsipan, Accounting, MIS, Programmer.**

- **EMPATHY**, mampu merasakan perasaan orang lain disekitarnya seakan-akan mengalaminya sendiri.
- Dapat mengerti perspektif orang lain disekitarnya, walaupun berbeda dengan perspektif yang dimilikinya.
- Dapat “mendengarkan” pertanyaan atau keraguan yang tidak terungkap dan mengantisipasi kebutuhan orang lain.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Sales, HRD, Guru TK, Perawat, Operator Telepon, Psikiater, Dispatcher, Layanan Pelanggan.**

- **FOKUS**, membutuhkan tujuan yang jelas. Tujuan inilah yang berfungsi sebagai kompas untuk menentukan prioritas, menjalaninya, dan membuat koreksi seperlunya untuk tetap berada di jalur yang benar.
- Tanpa tujuan, hidup dan pekerjaannya dapat cepat membuatnya frustrasi. Karena itulah setiap tahun, setiap bulan, dan bahkan setiap minggu, tujuan atau *goals* yang hendak dicapai dibuat.
- Menjaga agar semuanya tetap pada tujuannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Project Officer, Team Leader, tugas yang memerlukan fokus.**

- **FUTURISTIC**, senang berangan-angan, membayangkan masa depan seakan-akan tergambar pada dinding dan dapat memberikan inspirasi pada rekan lainnya dengan visinya mengenai masa depan.
- Dapat melihat dengan detail apa yang mungkin terjadi atau terdapat di masa depan dan hal ini terus membuatnya melangkah maju.
- Seorang pemimpi atau visioner, memiliki banyak pilihan kemungkinan situasi mendatang dengan sumber sumber manusia, waktu, uang, bahan dan memilihnya sesuai dengan pilihan yang terbaik.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Entrepreneur, Perencana jangka panjang, Visioner, peran didalam membuat visi organisasi atau pengembang produk baru.**

- **HARMONY**, dapat bekerja sama secara baik dengan orang lain.
- Tidak suka konflik, setiap kali merasakan adanya perbedaan pendapat atau perdebatan, akan memperhatikan apa yang terjadi dan berusaha mendamaikan dengan menunjukkan adanya kesamaan dari kedua belah pihak.
- Menganggap bahwa pertentangan dan konflik itu tidak produktif, sehingga berusaha mengurangnya sekecil mungkin.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pembangun jaringan antara orang-orang dengan cara pandang yang berbeda, Juru Damai, Penasehat.**

- **IDEATION**, menyukai diskusi kelompok yang bebas, baik sekali dalam *brainstorming* dan mampu menemukan hubungan atau benang merah dari apa yang terlintas pada dua fenomena yang berbeda dan tak terkait
- Inovatif, konsep, teori dan solusi merupakan hal yang penting baginya.
- Memiliki cara yang sederhana untuk menjelaskan banyak kejadian, konsep yang sangat mendasar seringkali dapat menjelaskan apa yang kelihatannya rumit dan menemukan ide yang belum lengkap ini merupakan hal menyenangkan baginya.
- Tergila-gila dengan ide-ide. Apakah ide itu? Ide adalah konsep, penjelasan terbaik tentang berbagai kejadian.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Marketing, Advertising, Wartawan, Perancang atau Pengembang produk baru.**

- **INCLUDER/INCLUSIVENESS**, kecenderungan untuk menerima semua orang dan selalu berusaha agar semua orang mempunyai rasa memiliki dalam kelompok.

- “Memperbesar kelompok”. Inilah filosofi dan pandangan hidupnya.
- Memberikan perhatian pada siapapun yang merasa terasing dan berusaha membuat mereka merasa diterima.
- Baginya membuat semua orang merasa bagian dari kelompok adalah penting, karena semua orang akan merasakan manfaat dari dukungan yang lainnya
- Kita semua sama-sama penting . Jadi, tidak ada seorang pun yang boleh diabaikan.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Motivator kelompok, Wakil suara minoritas, Pemimpin kelompok dengan latar budaya beragam, Mentor bagi mereka yang baru bergabung di dalam organisasi.**

- **INDIVIDUALIZATION**, mampu melihat keunikan dari masing masing orang secara individual dan memikirkan bagaimana orang-orang yang unik dan berbeda dapat bekerja bersama secara produktif.
- Mengajukan pertanyaan yang tepat dalam mengumpulkan informasi dan menguji kecocokan pendapatnya mengenai bakat, keterbatasan, dan suasana perasaan seseorang.
- Secara naluriah mengamati gaya, motivasi, cara berpikir, dan cara membina hubungan masing-masing orang.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Manajer, Penasihat, Rekrutmen, Supervisor, Pengajar, Penulis artikel tentang manusia, Sales, Novelis, HRD.**

- **INPUT**, memiliki hasrat untuk mengetahui lebih jauh dan lebih banyak serta senang mengumpulkan atau mengkoleksi dan mengarsip segala macam informasi.
- Ingin mengetahui segala hal dan mengumpulkan segala macam benda.
- Senang mengumpulkan informasi (artikel, fakta, kutipan, buku, catatan dan lain-lain) atau barang-barang seperti kupu-kupu, kartu bergambar, boneka, foto-foto, dan lain-lain. Apapun koleksinya, dia mengumpulkannya karena itu menarik baginya.
- Memiliki pemikiran yang membuatnya mudah sekali menemukan banyak hal yang menarik baginya di dunia ini.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pengajar, Periset, Wartawan, Estimator, Petugas Arsip.**

- **INTELLECTION**, senang berpikir, mawas diri dan lebih menyukai diskusi-diskusi yang bersifat intelektual.

- Pemikir dalam yang berusaha memahaminya untuk dirinya sendiri.
- Menikmati waktu menyendiri karena hal tersebut merupakan saat-saat baginya untuk merenung dan introspeksi.
- Senang berpikir, aktivitas-aktivitas olah mental dan melatih daya pikirnya ke berbagai arah.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Filosuf, Peneliti, Pertimbangan untuk mulai atau meneruskan studi dalam bidang filosofi, Sastra atau Psikologi.**

- **LEARNER**, senang mempelajari sesuatu dan selalu tertarik lebih terhadap proses mempelajari sesuatu dibandingkan bidang, materi atau hasil pembelajaran tersebut.
 - Senang akan proses mendapatkan informasi atau keterampilan baru.
 - Materi pokok yang menarik umumnya akan ditentukan oleh tema-tema lain dan pengalamannya, namun apapun bidangnya, dia akan selalu tertarik pada proses belajar.
 - Memiliki gairah atau hasrat yang tinggi untuk belajar dan terus berkembang.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang sering terdapat pada peran berikut: **Konsultan (internal atau eksternal), Teknisi TI, Programmer, Guru atau Katalisator Perubahan.**

- **MAXIMIZER**, fokus pada kekuatan-kekuatan yang ada sebagai cara untuk merangsang keunggulan pribadi dan kelompok dan cenderung untuk mengubah sesuatu baik dan membuatnya menjadi jauh lebih baik lagi.
 - Bila menemukan kekuatan akan merasa terdorong untuk mempertahankan, memperbaiki, meningkatkan, dan menjadikannya keunggulan.
 - Mudah terpicat pada Kekuatan-kekuatan, baik miliknya maupun milik orang lain.
 - Lebih memilih untuk bekerja atau beraktivitas bersama dengan orang-orang yang menghargai kekuatannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **peran dimana dia bertugas membantu orang hebat menjadi sukses seperti Pelatih, Manajer, Mentor, Guru, Transformational leader.**

- **POSITIVITY**, memiliki antusiasme tinggi yang dapat ‘menular’ dan optimisme yang dapat membuat orang lain bersemangat atas apa yang akan dilakukannya.
 - Ramah, senang memuji, mudah tersenyum dan selalu mencari sisi positif dari segala sesuatu atau situasi.

- Mampu membuat orang-orang bersemangat, merasa senang, meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pengajar, Entertainer, Motivator, Sales, Manajer, Entrepreneur atau Leader.**

- **RELATOR**, Menikmati hubungan yang dekat atau erat dengan orang lain secara pribadi dan menemukan kepuasan mendalam dalam bekerja keras dengan teman-temannya untuk mencapai tujuan.
- Memiliki keinginan untuk memahami hal-hal yang bersifat pribadi atau *personal* tentang orang lain (seperti impian, hasrat, ketakutan, perasaan, dan lain-lain), dan juga ingin agar mereka memahaminya.
- Merasa nyaman dalam hubungan yang akrab. Bila telah terjalin hubungan, maka akan berusaha untuk membina hubungan yang lebih mendalam lagi.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Account Sales, Katalisator dalam hubungan kepercayaan, bisa menjadi model peran dalam hubungan kepercayaan.**

- **RESPONSIBILITY**, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas komitmen yang telah dibuat, baik besar ataupun kecil, dan merasa terikat secara emosional atau psikologis untuk memenuhi atau menjalaninya hingga selesai.
- Melaksanakan tugas yang diberikan dengan sepenuh hati dan tidak peduli seberapa sulit tugas tersebut, bila ia menerimanya.
- Memiliki rasa kejujuran dan kesetiaan.
- Merasa berhutang untuk memenuhi apa yang telah dijanjikannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Account Sales, HSE, Manajer, Keuangan, Quality Control, Keamanan.**

- **RESTORATIVE**, Senang memecahkan masalah dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan segala sesuatu menjadi berfungsi dengan baik kembali.
- Pandai dalam mengetahui sesuatu yang salah dan memperbaikinya.
- Menikmati tantangan dalam menganalisis gejala-gejala, mengidentifikasi yang salah dan menemukan solusinya.
- Baginya proses, rencana, taktik seperti juga barang dan bahkan manusia, semuanya dapat dibuat menjadi lebih baik.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pengobatan, Konsultan Perusahaan, Customer Service, Teknisi Perbaikan, Terapist, Business Process Reengineering.**

- **SELF-ASSURANCE**, memiliki kepercayaan diri yang tinggi pada kemampuannya untuk mengatur hidupnya sendiri/memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatur hidupnya sendiri dan “*Inner Compas*” atau intuisi/petunjuk batiniah yang memberikan keyakinan bahwa keputusan-keputusan yang dibuat merupakan keputusan yang benar atau dalam membuat keputusan-keputusan yang benar.
- Mampu mengambil risiko dan menghadapi tantangan-tantangan baru.
- Memiliki perspektif yang unik dan berbeda sehingga harus memutuskan segala sesuatunya sendiri.
- Memiliki keyakinan tidak hanya pada kemampuannya sendiri namun juga pada pertimbangan atau penilaian yang dimilikinya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: dia akan sangat baik kalau diminta untuk membuat banyak keputusan seperti **Leader, Sales, Legal atau Entrepreneur.**

- **SIGNIFICANCE**, senang menjadi pusat perhatian, dikenal, didengar, diakui serta dihargai banyak orang atas keunikan atau keistimewaan yang dimilikinya.
- Memiliki keinginan untuk dikagumi sebagai pribadi yang berkredibilitas, profesional, dan sukses.
- Lebih memilih untuk berasosiasi dengan orang-orang yang memiliki kredibilitas, profesional, dan sukses.
- Seseorang yang sangat independen dan menginginkan agar pekerjaannya menjadi jalan/cara hidup daripada hanya sekedar “pekerjaan”.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Marketing, Presenter, MC, Juru Kampanye, Sales.**

- **STRATEGIC**, mampu memilah-milah masalah yang ada dan menemukan jalan yang terbaik untuk solusinya. Cara pikir dan perspektif yang berbeda memungkinkannya dapat melihat garis besar akan sesuatu secara keseluruhan.
- Mampu menciptakan alternatif pilihan-pilihan dari suatu permasalahan.
- Mampu melihat pola dari sesuatu disaat yang lain hanya dapat melihat kekacauan.
- Dapat dengan cepat mengenali pola yang ada dan masalah-masalah yang mungkin muncul.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Perencana Strategi, Manajer, Leader.**

- **WOO (*Winning Others Over*)**, senang akan tantangan untuk bertemu dengan orang baru atau orang yang belum dikenal dan menjadi akrab dengan mereka.
 - Senang bertutur sapa dengan semua orang yang baru ditemuinya.
 - Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap orang asing atau orang yang belum dikenal.
 - Tidak pernah malu untuk memulai percakapan atau khawatir kehabisan topik pembicaraan.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Duta Organisasi, Sales, SPG, Jurkam, Entertainer, Operator Telepon, Resepsionis.**

4-E (STRENGTH) ACTIVITIES

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• ACTING:
Mengekspresikan peran-peran yang berbeda dari keadaan diri kita yang sesungguhnya.• ADVERTISING:
Membuat promosi jasa/produk melalui media massa, agar jasa/produk tersebut semakin diminati oleh publik.• ADVISING:
Memberikan nasihat atau saran kepada orang lain.• ANALYZING:
Mencari alasan atau sebab dengan seksama, untuk membuktikan latar belakang terjadinya sesuatu, atau kemungkinan di masa depan.• ANIMATING:
Menghasilkan suatu bentuk deretan gambar statis menjadi seperti bergerak atau dinamis. | <ul style="list-style-type: none">• APPRAISING:
Menaksir nilai atau harga dari sesuatu (barang, produk, bangunan, tanah, perusahaan, dan lain-lain).• ASSEMBLING:
Menyusun semua bagian suku cadang dari suatu benda atau barang, untuk kemudian menjadi satu kesatuan yang lengkap dan bisa digunakan.• ASSISTING:
Membantu seseorang untuk menyelesaikan tugasnya, dengan menempatkan dirinya sebagai sub-ordinat atau bawahan.• AUDITING:
Melakukan pemeriksaan dan koreksi terhadap laporan terkait keuangan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan.• BEAUTIFYING:
Membuat sesuatu atau seseorang menjadi lebih menyenangkan dan menarik untuk dilihat. |
|--|--|

- **BOOKEEPING:**
Mencatat uang yang diterima dan dikeluarkan oleh individu atau organisasi, dalam sebuah catatan berstandar tertentu.
- **BROKERING:**
Menjadi penghubung antara kedua belah pihak agar terjadi transaksi bisnis.
- **BUDGETING:**
Merencanakan, mengatur, menyimpan, mendistribusikan dana atau uang.
- **BUILDING:**
Membangun rumah, gedung, pabrik, jembatan, dan struktur lainnya.
- **CARING:**
Tugas perawatan atau kerja sosial untuk memperhatikan orang dari sisi fisik, medis atau kesejahteraan umum.
- **CASHIERING:**
Menerima, menyimpan, membayarkan uang sesuai sistem dan prosedur yang berlaku, dan menyimpan catatannya.
- **COACHING:**
Bermitra dengan pihak lain, dalam memperjelas dan menyelaraskan tujuan, serta meningkatkan kekuatan yang dimiliki pihak lain tersebut.
- **COLLECTING:**
Melakukan penagihan sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang telah disepakati sebelumnya oleh dua belah pihak.
- **COMMUNICATING:**
Menyampaikan perasaan atau pikiran, dengan bahasa lisan, tulisan, atau gerak anggota tubuh, sehingga orang lain dapat mengerti apa yang disampaikan.
- **COMPLYING:**
Menjalankan dan menjaga kepatuhan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- **CONCEPTUALIZING:**
Menyusun suatu perencanaan untuk dijadikan pedoman masa depan, berdasarkan apa yang dilihat, dialami, atau diyakini.
- **CONSERVING:**
Menjaga sesuatu, khususnya sumber daya budaya dan lingkungan dari bahaya kehilangan, kerusakan, perubahan atau kelapukan.
- **CONSULTING:**
Memberikan arahan dan strategi kepada orang lain, agar mencapai keberhasilan, sesuai dengan karakteristik dan kekuatannya.
- **CONTROLLING:**
Menggunakan kekuasaan untuk dapat mengatur dan mengawasi orang dalam melaksanakan tugas.
- **COOKING:**
Membuat dan memproduksi makanan atau kuliner.
- **COOPERATING:**
Bertindak atau bekerjasama dengan orang lain, untuk mencapai sasaran bersama yang telah ditetapkan.
- **COORDINATING:**
Mengatur pembagian tugas kepada beberapa orang, agar mereka dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.
- **CORRESPONDING:**
Komunikasi dengan cara bertukar pesan tertulis seperti surat, email, dan lain-lain.

- **COSTING:**
Memantau dan memeriksa pengeluaran yang telah diperhitungkan sebelumnya, untuk pelaksanaan suatu proyek.
- **COUNSELLING:**
Membantu mencari solusi atas masalah pribadi atau masalah psikologi orang lain.
- **CREATING:**
Menggunakan imajinasi untuk menemukan suatu rancangan, produk atau layanan yang baru.
- **DANCING:**
Menampilkan gerakan tubuh yang indah dan harmonis yang diiringi irama tertentu.
- **DELIVERING:**
Mengirim sesuatu seperti surat, barang yang dibeli atau dipesan ke alamat atau orang tertentu.
- **DESIGNING:**
Membuat gambar dari sesuatu (bangunan, produk) yang direncanakan untuk dibuat, dengan memperlihatkan detail dari gambar tersebut.
- **DEVELOPING:**
Mengubah atau menyebabkan perubahan sehingga menjadi lebih besar, lebih kuat, lebih menarik, dan lebih maju.
- **DIAGNOSING:**
Mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah.
- **DISPATCHING:**
Menugaskan seseorang untuk pergi ke tempat tertentu sesuai dengan tugas yang harus dilakukan.
- **DISTRIBUTING:**
Menyebarkan sesuatu (barang, surat, artikel, dan lain-lain) pada saat yang hampir bersamaan ke tempat atau daerah tertentu.
- **DRAFTING:**
Membuat gambar teknik.
- **DRAMATIZING:**
Menjadikan suatu peristiwa atau cerita lebih menarik didengar, atau lebih dramatis.
- **EDITING:**
Merapihkan dan mengoreksi tulisan yang telah dibuat sebelumnya, sebelum dipublikasikan.
- **ENTERTAINING:**
Membuat seseorang atau sekelompok orang menjadi terhibur.
- **ESTIMATING:**
Membuat perhitungan perkiraan biaya dari suatu pekerjaan, untuk keperluan pembuatan penawaran harga.
- **EVALUATING:**
Menimbang atau menilai sesuatu, untuk menentukan harga, kualitas, kepentingan, atau kondisinya.
- **FILING:**
Menyimpan berkas ditempat yang benar dengan rapih dan mudah dicari.
- **FINISHING:**
Kegiatan tahap terakhir untuk menyelesaikan proses produksi, proyek atau konstruksi.
- **GREETING:**
Memberikan sapaan secara santun kepada orang lain, baik yang sudah maupun yang belum dikenalnya.

- **GUIDING:**
Memandu orang atau pihak lain agar dapat menemukan sasaran atau jalan yang telah ditetapkan.
- **HOUSEKEEPING:**
Merapihkan dan membersihkan, serta menata sesuatu (khususnya ruangan).
- **IDEATING:**
Melontarkan gagasan atas berbagai hal.
- **IDENTIFYING:**
Mengenali sesuatu atau seseorang, agar dapat memastikan kejelasan identitas sesuatu atau seseorang tersebut.
- **INFLUENCING:**
Kegiatan mempengaruhi pikiran atau meyakinkan orang lain untuk mengikuti apa yang diucapkan atau diperbuat.
- **INFORMING:**
Menyampaikan informasi ataupun pengetahuan kepada orang lain.
- **INSPECTING:**
Memeriksa sesuatu dengan teliti, untuk memastikan kualitas atau kebenarannya.
- **INSTALLING:**
Memasang bagian-bagian terpisah dari suatu mesin atau peralatan (misal mur, baut, dan lain-lain), sehingga mesin atau alat tersebut bisa digunakan.
- **INTERPRETING:**
Membangun atau menjelaskan arti atau makna dari sesuatu.
- **INTERROGATING:**
Mengajukan pertanyaan kepada orang lain secara agresif dan teliti, untuk mengungkapkan kebenaran suatu kejadian atau peristiwa.
- **INTERVIEWING:**
Menggunakan teknik bertanya untuk mendapatkan informasi dari seseorang.
- **INVESTIGATING:**
Melakukan penyelidikan atau pencarian bukti dan fakta secara detil, untuk mengungkapkan kejadian sebenarnya.
- **LIAISING:**
Menjadi perwakilan dari suatu organisasi, untuk mengembangkan jaringan, dengan cara menghubungi, membangun, dan memelihara hubungan dengan pelanggan atau lainnya.
- **MAINTAINING:**
Memelihara mesin, peralatan, sistem atau bangunan.
- **MANUAL SKILL:**
Pekerjaan yang banyak membutuhkan keterampilan dari tangan dan anggota tubuh lainnya.
- **MARKETING:**
Kegiatan menyusun strategi pemasaran - termasuk cara menyajikan layanan/produk - kepada publik, agar mereka tertarik untuk terus membeli layanan/produk yang ditawarkan.
- **MEDIATING:**
Berusaha mengatasi dan melibatkan diri dalam upaya penyelesaian sebuah konflik atau perseteruan.
- **MENTORING:**
Mengajarkan orang lain (biasanya orang yang dibawah kendali/kekuasaannya) dengan metode pengajaran, dan mengarahkan mereka agar mencapai kesuksesan.
- **MODELING:**
Kegiatan seorang model *fashion*.

- **MONITORING:**
Mengawasi kemungkinan ketidaksesuaian atau ketidakseimbangan atas suatu pekerjaan atau tugas.
- **MOTIVATING:**
Memberi semangat dan rasa optimis kepada orang lain, agar mereka dapat berkinerja maksimum.
- **MUSICAL ART:**
Kegiatan yang berkaitan dengan seni musik, seperti penggubah lagu, pemain alat musik, dan lain-lain.
- **NEGOTIATING:**
Berusaha mendapatkan kesepakatan tentang hal yang masih belum diterima oleh orang/pihak lain, agar kedua belah pihak mendapatkan keuntungan, hak, atau kesempatan.
- **OBSERVING:**
Memperhatikan seseorang atau sesuatu dengan teliti, khususnya untuk kepentingan ilmiah.
- **OPERATING:**
Menjalankan atau mengoperasikan sesuatu (mesin, peralatan, proses, atau sistem).
- **ORGANIZING:**
Mengatur atau menyusun acara, sistem dan prosedur.
- **PHYSICAL SKILL:**
Menggunakan fungsi koordinasi fisik seperti memanjat, mengontrol, mengoperasikan peralatan, dan lain-lain.
- **PLANNING:**
Menentukan perencanaan, membuat program dan prioritas kerja, revisi, dan penyesuaian kebijakan, dan lain-lain.
- **PLANTING:**
Melakukan kegiatan menyiapkan, menyemai, menumbuhkan, memelihara, merawat tumbuhan atau tanaman.
- **PRESENTING:**
Menyampaikan informasi secara formal maupun informal dengan cara yang mudah dimengerti orang lain.
- **PRODUCING:**
Membuat atau menciptakan sesuatu sesuatu menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi.
- **PROGRAMMING:**
Merancang dan merumuskan sebuah program, antar-muka, maupun piranti lunak (yang berhubungan dengan komputer).
- **PUBLICIZING:**
Memberitakan sesuatu (produk, layanan, informasi) dengan cara yang mudah dimengerti, agar sesuatu tersebut diketahui dan diminati orang banyak.
- **PURCHASING:**
Membeli sesuatu dengan uang atau yang setara melalui usaha keras maupun pengorbanan untuk mendapatkan yang terbaik dari sesuatu tersebut.
- **RECRUITING:**
Memilih dan merekrut seseorang sebagai pekerja atau anggota.
- **REDACTING:**
Memilih fokus pembahasan dan menyusun kembali dokumen tertulis yang telah siap dipublikasikan.
- **RELATING:**
Menjalin hubungan persahabatan berdasarkan rasa saling pengertian, atau berbagi pandangan dan kepedulian.

- **REPORTING:**
Menyampaikan informasi, baik lisan maupun tulisan, mengenai sesuatu yang sedang maupun yang telah terjadi.
- **REPRESENTING:**
Bertindak atau berbicara untuk dan atas nama orang/pihak lain.
- **RESEARCHING:**
Melakukan penelitian terhadap sesuatu secara terencana, untuk menemukan fakta-fakta, memperbaiki atau membuat teori baru, atau mengembangkan rencana tindakan berdasarkan fakta yang ada.
- **RESTORING:**
Memperbaiki dan mengembalikan sesuatu atau seseorang kepada fungsinya yang semula.
- **REVIEWING:**
Membuat laporan atau *survey* atas sebuah kegiatan, kinerja, atau kejadian yang telah berlalu.
- **SAFEKEEPING:**
Menjaga keselamatan dan keamanan dari sesuatu atau seseorang dari resiko kecelakaan, atau bahaya lainnya.
- **SCHEDULING:**
Membuat urutan tugas atau aktivitas, yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu.
- **SECURING:**
Menjaga keamanan aset dari kehilangan, pencurian, kerusakan, dan lain-lain.
- **SELLING:**
Menjual produk atau layanan dengan berbagai cara agar orang lain mau membelinya.
- **SERVING:**
Melayani orang lain dengan tulus, karena menganggapnya sebagai perbuatan yang mulia dan mendatangkan manfaat bagi diri maupun orang lain.
- **SINGING:**
Kegiatan bernyanyi di depan publik atau penonton.
- **SPIRITUALIZING:**
Aktivitas spiritual, seperti berdoa, berdzikir, introspeksi, memberi nasehat keagamaan, memberi teladan kepada orang lain, menyampaikan ceramah/khutbah, dan lain-lain.
- **SPORT:**
Melakukan kegiatan olahraga tertentu dengan berprestasi.
- **STRATEGIZING:**
Kegiatan memilih dan menentukan rute atau jalan terbaik menuju sasaran, yang belum tentu terpikir oleh orang lain.
- **SUPPORTING:**
Mendukung orang atau kelompok lain agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.
- **SURVEYING:**
Memperhatikan sesuatu atau seseorang dengan seksama, khususnya untuk membuat suatu opini atau laporan.
- **SYNTHESIZING:**
Mengintegrasikan ide dan informasi, kemudian mengkombinasikan berbagai ide dan informasi tersebut menjadi sesuatu hal yang baru.
- **TEACHING:**
Mengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara yang baik agar mudah dipahami oleh orang lain.

- **TENDING ANIMAL:**
Memberi makan, merawat, melatih, dan mengembangkan binatang.
- **TESTING:**
Melakukan pengujian untuk membuktikan sesuatu bekerja dengan benar sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan.
- **THERAPY:**
Menyembuhkan dan merehabilitasi fisik, mental, atau perilaku seseorang.
- **TRAINING:**
Mengajari keterampilan, prosedur, metoda, keahlian, dan lain-lain untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan seseorang dibidang tertentu.
- **TRANSCRIBING:**
Menuliskan kembali dengan lengkap, catatan atau steno yang sudah dibuat.
- **TRANSLATING:**
Menulis atau mengatakan sesuatu dalam bahasa lain yang diperlukan agar orang yang membaca ataupun mendengar dapat mengerti.
- **TYPEWRITING:**
Melakukan pengetikan atau memasukan data untuk menghasilkan dokumen, berkas, artikel, dan lain-lain.
- **VERIFYING:**
Membuktikan sesuatu, dengan cara menguji atau membandingkan sesuatu tersebut, untuk memastikan kebenaran atau kesesuaiannya.
- **VISIONING:**
Kegiatan mengantisipasi masa depan secara bijak dan menentukan visi dengan tepat.
- **VISUAL ART:**
Kegiatan yang berkaitan dengan seni visual seperti melukis, komunikasi visual, gambar, dan lain-lain.
- **VOLUNTEERING:**
Melakukan aktivitas sosial tanpa mengharapkan imbalan atau penghargaan.
- **WRITING:**
Menulis artikel, ide, dokumen, cerita, atau alat bantu pendidikan.

STRENGTH TYPOLOGY (ST-30)

- **ADMINISTRATOR (ADM):**
Anda suka dengan keteraturan, terencana dan rapih sehingga suka dengan tugas pengelolaan administrasi organisasi.
- **AMBASSADOR (AMB):**
Anda senang membina hubungan persahabatan , senang berkomunikasi dan terpercaya sehigga cocok untuk menjadi perwakilan suatu organisasi.
- **ANALYST (ANA):**
Anda seorang yang berpikiran analisis, senang bermain angka-angka maupun data sehingga suka menguraikan sesuatu kedalam satuan yang lebih kecil.

- **ARRANGER (ARR):**
Anda senang mengatur berbagai sumber daya manusia untuk mendapatkan hasil yang optimum dan tidak takut menghadapi konfrontasi.
- **CARETAKER (CAR):**
Anda orang yang bisa merasakan perasaan orang lain sehingga senang merawat atau membantu orang lain.
- **COMMANDER (CMD):**
Anda orang yang keras, berani menghadapi konfrontasi dan berani mengambil alih tanggung jawab.
- **COMMUNICATOR (COM):**
Anda senang menjelaskan sesuatu yang biasa menjadi luar biasa baik lisan maupun tertulis, dan umumnya suka tampil di depan.
- **CREATOR (CRE):**
Anda punya banyak ide, berpikiran jauh ke depan dan atau strategis sehingga dapat membuatnya menjadi kenyataan.
- **DESIGNER (DES):**
Anda punya banyak ide juga memiliki kemampuan analisis dan menyatakannya kedalam gambar.
- **DISTRIBUTOR (DIS):**
Anda seorang yang senang mengatur berbagai macam sumber daya, bertanggung jawab dan pekerja keras .
- **EDUCATOR (EDU):**
Anda suka melihat orang lain maju dan memajukan orang lain dengan cara mengajar, melatih keterampilan, melatih sesuai kekuatan anak didik maupun memberikan nasehat.
- **EVALUATOR (EVA):**
Anda seorang yang berpikiran analisis, teliti, sesuai dengan aturan sehingga suka dengan tugas tugas menggunakan analisis untuk menilai atau membuktikan sesuatu.
- **EXPLORER (EXP):**
Anda seorang yang berpikiran analisis, senang mengumpulkan berbagai informasi maupun senang mempelajari sesuatu sehingga senang pada tugas penelitian.
- **INTERPRETER (INT):**
Anda senang menjelaskan sesuatu baik lisan maupun tulisan, anda memiliki daya analisis untuk mengartikan sesuatu.
- **JOURNALIST (JOU):**
Anda mudah menyesuaikan diri, berani tatap muka dengan orang lain, senang menulis, senang menjelaskan sesuatu baik lisan maupun tulisan, berpikiran strategis dan atau banyak ide.

- **MARKETER (MAR):**
Anda seorang yang senang menonjolkan kelebihan yang dimilikinya , mengkomunikasikannya, berpikiran strategis atau banyak ide untuk menggali peluang pasar.
- **MEDIATOR (MED):**
Anda orang yang berani menghadapi konfrontasi dan tidak menyukai konflik sehingga cenderung untuk menghadapi dan mengatasi konflik.
- **MOTIVATOR (MOT):**
Anda suka memajukan orang lain dengan cara memberi panduan, semangat atau juga inspirasi.
- **OPERATOR (OPE):**
Anda seorang pekerja keras yang senang keteraturan dan senang melayani orang lain dengan menjalankan perangkat kerja perusahaan.
- **PRODUCER (PRO):**
Anda seorang pekerja keras yang senang keteraturan dan tidak sabar bertindak, senang membuat ide ataupun rancangan menjadi produk yang nyata .
- **QUALITY CONTROLLER (QCA):**
Anda seorang yang memegang teguh aturan, penuh tanggung jawab, berselera tinggi, teratur dan teliti sehingga senang dengan tugas tugas pengontrolan mutu.
- **RESTORER (RES):**
Anda seorang yang berpikiran analitis , senang mendiagnosa dan senang mengembalikan sesuatu ke fungsi semula apakah itu peralatan, system ataupun manusia.
- **SAFEKEEPER (SAF):**
Anda seorang yang teliti, waspada, sangat bertanggung jawab dan terencana sehingga suka dengan tugas tugas terkait keselamatan dan keamanan.
- **SELECTOR (SLC):**
Anda mengerti keunikan masing-masing orang dan berani menghadapinya untuk bisa menentukan pilihan orang yang tepat untuk tugas tertentu.
- **SELLER (SEL):**
Anda senang mempengaruhi atau meyakinkan orang lain baik dengan cara memelihara hubungan, menonjolkan kehebatan produk/jasa yang anda jual ataupun dengan cara membujuk orang untuk membeli.
- **SERVER (SER):**
Anda orang yang senang melayani dan mendahulukan orang lain.
- **STRATEGIST (STR):**
Anda dapat memilih jalan terbaik mencapai tujuan baik melalui kemampuan analisis ataupun intuisi.

- **SYTHESIZER (SYN):**

Anda senang mengatur berbagai sumber daya punya ide, strategis atau juga analitis terencana sehingga mampu merangkum berbagai hal menjadi sesuatu yang baru.

- **TREASURY (TRE):**

Anda seorang yang berpikiran analitis, teliti, teratur dan senang dengan angka-angka maupun data sehingga sesuai dengan tugas tugas pengelolaan keuangan.

- **VISIONARY (VIS):**

Anda seorang yang dapat melihat jauh ke depan melampaui cakrawala baik secara intuisi maupun dengan perasaan sehingga suka dengan tugas tugas membuat visi .

BAGAIMANA MENGELOLA BAKAT ANDA?

BAKAT DOMINAN

Kita perlu mensyukuri bakat-bakat yang kita miliki. Cara yang paling sederhana adalah dengan memanfaatkan bakat yang ada sebaik-baiknya. Anda bisa memilih peran yang paling banyak menggunakan bakat-bakat dominan anda, sambil terus mengembangkan diri melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Memang tidak semua orang bisa mendapatkan kemewahan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bakat. Kendati demikian, hal itu bukan menjadi penghalang untuk tetap memanfaatkan bakat-bakat yang telah dikaruniakan pada kita.

Kita tidak sempurna. Hal itu sesuai dengan kenyataan adanya bakat-bakat yang menjadi kelemahan kita. Namun hal itu justru menjadi peluang bagi kita untuk bekerja sama. Oleh karena itu, disamping diri kita sendiri, kita perlu mengkomunikasikan bakat-bakat dominan kita kepada orang lain. Bukan hanya bakat-bakat dominan, tetapi juga yang merupakan potensi kelemahan. Dengan saling mengetahui kekuatan dan kelemahan, setiap orang diharapkan bisa saling melengkapi. Berikut ini akan diuraikan apa yang bisa kita lakukan serta dengan siapa kita bisa bekerja sama secara maksimal.

BAKAT YANG TIDAK EFEKTIF

Gunakan bakat-bakat dominan sebanyak mungkin. Saran tersebut yang biasa diberikan seorang pemandu bakat kepada anak bimbingannya. Sayang, tidak semua bakat yang kita miliki selalu sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja. Adakalanya bakat yang kita gunakan justru mengganggu bila digunakan. Akibatnya, bakat kita tidak mencapai sasarannya. Sebut saja bakat *analytical* yang selalu menginginkan bukti data dibalik setiap fakta. Alih-alih bisa mengatasi masalah yang mendesak untuk diselesaikan, anda hanya akan membuat jengkel rekan-rekan di tempat kerja. Jika hal itu yang terjadi, tidak ada yang bisa dilakukan selain melupakan saja bakat anda tersebut untuk sementara.

Disamping mengabaikan bakat yang tidak efektif, kita juga bisa mengelola kelemahan kita dalam bakat-bakat tertentu. Cara paling mudah tentu saja mencari mitra kerja yang bisa menggantikan peran kita. Sebenarnya tidak sulit menemukan orang yang cocok untuk mengisi peran-peran dimana kita punya kelemahan didalamnya. Hal yang paling sulit justru adalah mengakui kelemahan kita sendiri. Begitu kita menerima kelemahan kita, kita akan menemukan orang yang bisa menolong. Cara lain mengatasi kelemahan adalah mencoba untuk menjadi sedikit lebih baik dalam bakat kita yang lemah tersebut. Misalnya dalam bakat *discipline*, bagi yang lemah dalam bakat tersebut. Anda tidak perlu menjadi yang terbaik, cukuplah menjadi sedikit lebih baik dalam hal disiplin.

SALING MELENGKAPI KEKUATAN

Telah disinggung sebelumnya bahwa syarat berhasilnya sebuah kerja sama adalah ketika setiap orang memperlakukan mitra kerjanya secara unik. Setiap orang diperlakukan dengan selalu mempertimbangkan kekuatan-kekuatannya. Penelitian Gallup sendiri telah menemukan elemen-elemen yang bisa membentuk suatu kemitraan yang kuat. Salah satu dari elemen-elemen tersebut adalah adanya kekuatan yang saling melengkapi. Alih-alih bermitra dengan orang-orang yang memiliki kekuatan sama, akan lebih baik bila kita bekerja sama dengan mereka yang bisa mengatasi kelemahan kita.

Apakah kerja sama yang ada telah saling melengkapi kekuatan, kita bisa mengujinya dengan tiga pertanyaan. *Pertama*, apakah kita saling melengkapi kekuatan? *Kedua*, apakah kita saling membutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan? *Ketiga*, apakah mitra kerja kita melakukan beberapa tugas lebih baik daripada saya, dan sebaliknya? Bila semua jawabannya ‘ya’, maka kerja sama yang ada benar-benar saling melengkapi kekuatan yang ada. Masalahnya, orang sering kurang menghargai apa yang menjadi kekuatannya dan tidak mengakui kelemahannya. Itu sebabnya, jujur terhadap diri sendiri dan orang lain tetap menjadi langkah awal berhasilnya suatu kerja sama. Setelah itu, mengenali kekuatan orang lain menjadi langkah berikutnya.

ACHIEVER

Peran-peran yang memungkinkan anda bekerja keras dan mendapatkan umpan balik akan cocok bagi anda. Anda tidak menyukai kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin. Rapat menjadi salah satu kegiatan yang membuat anda menderita. Baik bagi anda untuk mengisinya dengan mencari kesibukan seperti mencatat agenda rapat dan mengukur kemajuan selama rapat. Anda cocok untuk bekerja sama dengan pekerja keras lainnya. Agar lebih seimbang, anda perlu mencatat pencapaian dalam kehidupan pribadi atau sosial, bukan melulu prestasi pekerjaan.

Anda tidak bisa menempatkan orang ini berpasangan dengan orang yang santai. Ia juga kurang menyukai rapat. Baginya hal itu merupakan kegiatan yang membosankan. Libatkan dirinya hanya pada waktu ia diperlukan. Dalam bekerja, ia tergolong dalam kelompok orang yang tidak mengenal waktu. Karena itu pertanyaan yang paling disukainya adalah: “Sampai jam berapa anda bekerja tadi malam?”

ACTIVATOR

Anda perlu mencari pekerjaan yang membuat anda berpeluang untuk mengatur kegiatan sendiri. Anda cocok bermitra dengan orang-orang dengan bakat *focus*, *strategic*, *futuristic*, dan *analytical*. Mereka akan menjadi orang-orang yang membuat anda berpikir dan merencanakan sesuatu. Anda akan belajar lebih efektif dari pengalaman daripada teori atau konsep. Karena itu anda disarankan untuk memperbanyak aktivitas.

Saat anda memerlukan tindakan yang cepat, mintalah bantuan pada orang dengan bakat ini. Tanyakan padanya apa ide peningkatan yang bisa dilakukan di unit kerja.

ADAPTABILITY

Anda akan bosan dengan peran-peran yang terstruktur dan kaku seperti sekretaris, atau akuntan. Untuk memfokuskan diri pada pengembangan diri sendiri, hindari adanya pihak lain yang memanfaatkan bakat anda. Anda akan cocok untuk karir seperti jurnalis, *customer service*, ahli menangani keadaan darurat. Orang-orang dengan bakat seperti *focus*, *strategic*, dan *belief*, akan cocok menjadi mitra anda. Saat menghadapi tugas yang sifatnya rutin, carilah cara agar bisa menciptakan permainan yang mengasyikkan dalam mengerjakannya.

Orang ini akan dengan mudah menyesuaikan diri dalam tim manapun. Ia dapat menciptakan suasana yang hidup dalam tim. Ia cocok untuk penugasan yang selesai dalam waktu singkat. Jangan berikan padanya tugas-tugas yang sifatnya rutin dan berulang.

ANALYTICAL

Anda cocok dengan peran-peran yang memerlukan analisis data, menemukan pola, dan mengkaitkan ide-ide. Orang dengan bakat *activator* akan menjadi mitra kerja yang menyenangkan bagi anda. Ia akan tidak sabar mendesak anda untuk mengakhiri analisis anda yang berkepanjangan. Anda sering tidak percaya pada sesuatu jika tidak ada data atau buktinya. Ini bisa menyinggung perasaan orang lain. Karena itu, anda perlu menjelaskan pada orang lain bahwa ketidakpercayaan itu bukan pada pribadinya, melainkan pada ketiadaan data.

Kesempurnaan lebih penting daripada tenggat waktu. Demikian prinsip yang dipegang dengan erat oleh orang dengan bakat ini. Karena itu monitorlah tugasnya menjelang tenggat waktu yang telah ditetapkan.

ARRANGER

Jika ada pembentukan tim baru, pastikan anda terlibat di dalamnya. Anda memiliki intuisi bagaimana orang-orang yang berlainan sifatnya dapat bekerja sama secara efektif. Hindari unit kerja yang penuh dengan rutinitas, anda akan segera bosan. Tenangkanlah anggota tim

anda, bila terkadang anda meninggalkan tim dan mengerjakan pekerjaan lain. Biasanya hal itu terjadi karena anggota tim anda khawatir anda tidak bisa menyelesaikan tugas anda.

Anda perlu memberi beberapa pekerjaan yang beragam sekaligus pada seorang *arranger*. Ia akan menyukainya dan akan menyelesaikan dengan sukses. Mintalah pendapatnya bila anda ingin menyusun sebuah tim.

BELIEF

Carilah peran yang cocok dengan tata nilai anda, terutama dalam organisasi yang berkontribusi pada masyarakat luas. Bakat anda memungkinkan anda berbicara dari hati ke hati dengan orang lain. Banyak yang akan tertarik dan termotivasi oleh usul anda. Jagalah keseimbangan kerja anda dengan waktu untuk keluarga. Bermitralah dengan teman yang memiliki bakat *futuristic*. Ia akan dapat melukiskan gambaran yang sangat jelas ke arah mana anda akan menuju. Terimalah bahwa tata nilai orang lain dapat berbeda dengan anda. Ceritakanlah keyakinan anda tanpa menghakimi.

Anda perlu mengetahui keyakinan yang kuat dari orang dengan bakat ini. Lalu kaitkan keyakinannya itu dengan peran yang harus dilakukan. Anda tidak perlu mengikuti keyakinan yang dianutnya. Meskipun begitu, anda harus memahami, menghargai, dan memanfaatkan keyakinannya tersebut. Tanpa itu, anda akan menuai konflik serius dengannya.

COMMAND

Anda selalu siap berkonfrontasi. Latihlah penggunaan kata-kata yang lebih persuasif. Pertahankan reputasi bahwa anda selalu spontan mengatakan apa yang anda rasakan. Tanyalah pendapat orang lain, karena gaya anda terkadang menakutkan. Jelaskan bahwa anda hanya bermaksud menuntaskan kebuntuan suatu masalah. Dalam saat krisis, tindakan anda sangat membantu. Cari peran dimana persuasi anda dibutuhkan. Bermitralah dengan orang yang berbakat WOO atau *emphaty*. Mereka dapat membantu anda sukses tanpa perlu konfrontatif.

Anda perlu sering bertanya pada orang ini mengenai hal-hal yang dalam organisasi. Ia akan memberikan jawaban gamblang, tanpa ditutup-tutupi. Bertanyalah juga mengenai pendapatnya yang berbeda dengan ide anda. Ia akan mengatakannya dengan terus terang, tanpa tedeng aling-aling. Jika anda memerlukan orang yang dapat mempersuasi orang lain yang sulit dikelola, mintalah pada orang dengan bakat ini untuk menanganinya. Ia akan berhasil dengan baik. Jangan pernah mengancamnya, kecuali anda yakin dapat mengendalikannya.

COMMUNICATION

Anda perlu mencari peran-peran yang menarik perhatian orang, seperti mengajar atau tenaga penjual. Bakat ini akan lebih berharga bila substansi yang anda bicarakan memiliki bobot.

Karena itu, anda perlu tetap mengasah pengetahuan anda dengan pengetahuan terkini lewat membaca dan lainnya.

Anda perlu melibatkan orang ini dalam pertemuan sosial atau menemani mitra kerja perusahaan. Ia libatkan pula dirinya dalam mendiskusikan agenda acara keluarga untuk karyawan kantor. Ia akan memberikan banyak ide.

COMPETITION

Pilihlah pekerjaan dimana anda dapat sering mengukur kemajuan kerja anda. Carilah tolok ukur seseorang yang sukses, sebagai patokan anda untuk mencapai prestasi. Yakinkan orang lain bahwa bakat *competition* anda bukanlah untuk menjatuhkan orang lain, tetapi karena proses berkompetisi adalah suatu kebutuhan bagi anda. Belajarlah menerima kekalahan dengan tulus. Buatlah suatu ukuran yang seimbang dari keberhasilan/kemenangan anda—tidak terbatas pada pemuasan tujuan pribadi anda saja.

Saat berbicara dengan orang ini, anda perlu menggunakan istilah persaingan. Dunianya memang penuh dengan urusan menang dan kalah. Karena itu, berikanlah kesempatan baginya untuk menang. Sebaliknya, ia akan menarik diri bila terus-menerus kalah. Kalau ia kalah, berikan waktu sesaat untuk menyendiri. Setelah itu, segera bantulah dirinya untuk dapat memenangkan kegiatan.

CONNECTEDNESS

Anda cocok untuk mengisi peran sebagai pendengar atau konselor. Keahlian anda adalah mengaitkan keadaan seseorang dengan kehidupan yang lebih luas. Jangan membuang waktu dengan orang lain yang memang tidak dapat melihat gambar besar kehidupan. Ini merupakan bakat intuitif. Karena itu carilah peran dalam lingkungan lintas budaya atau negara. Orang dengan bakat *communication* dapat menjadi mitra yang mendukung. Ia dapat membantu anda mencari kata-kata yang tepat untuk mengkomunikasikan pikiran anda.

Orang dengan bakat ini biasanya memiliki isu sosial yang diyakininya. Pahami ini dan tunjukkan perhatian untuk memenangkan dukungan dari orang ini. Mintalah orang ini untuk menjembatani kelompok yang berbeda keyakinan dalam organisasi. Ia akan dapat menyatukan mereka untuk melihat gambaran besar suatu organisasi.

CONSISTENCY / FAIRNESS

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat menegakkan keadilan. Bangun reputasi anda sebagai orang yang menghargai upaya orang lain yang berprestasi tinggi. Berkonsentrasilah selalu pada hasil. Anda mempunyai kecenderungan terlalu menghargai proses. Tetaplah selalu tegar dalam menghadapi arus. Anda akan mendapat manfaat dari sikap ini. Bermitralah

dengan orang berbakat *maximizer* atau *individualization*. Mereka dapat menasihati kapan anda perlu juga memperhatikan perbedaan pribadi seseorang.

Anda perlu selalu memberi dukungan pada orang dengan bakat ini. Bantulah dirinya dalam menemukan pola suatu upaya perubahan yang besar. Jika organisasi perlu memilih anggota tim yang paling besar kontribusinya, ajaklah orang berbakat ini untuk memilihnya. Ia akan bersikap sangat adil.

CONTEXT

Dalam pekerjaan, ajaklah rekan kerja anda memperkuat budaya organisasi melalui kisah keberhasilan. Bermitralah dengan orang yang berbakat *strategic* atau *futuristic*. Mereka akan bisa mengajak anda melihat ke depan ketimbang hanya terpesona dengan sejarah masa lalu.

Saat berada dalam rapat, anda bisa memintanya menceritakan apa yang telah terjadi dan apa yang dapat dipelajari. Ia akan dapat menjelaskan hal ini dengan sangat jelas. Mintalah dirinya membantu anggota organisasi lain untuk belajar dari keberhasilan masa lalu.

DELIBERATIVE

Peran sebagai penasihat tepat bagi anda. Anda memiliki kemampuan menimbang yang sangat baik. Anda cocok dalam meneliti kontrak atau menilai kepatuhan terhadap suatu peraturan. Dalam peran apapun, ingatkan rekan anda akan pertimbangan yang tidak mereka sadari. *Sounding board* adalah peran yang cocok untuk anda. Jelaskan pada orang lain bahwa pertimbangan anda didasari atas kehati-hatian yang memang beralasan, bukan karena rasa takut. Anda lambat dalam mengikat persahabatan. Oleh karena itu, nikmatilah lingkaran kecil persahabatan yang sudah anda bentuk. Bermitralah dengan orang yang berbakat *command*, *self-assurance*, atau *activator*. Bersama dengan mereka akan lahir keputusan yang luar biasa baik. Anda berperan menjadi rem dan mereka menginjak pedal gasnya.

Ia perlu dilibatkan dalam tim yang beranggotakan orang-orang yang impulsif. Mereka akan menjadi kombinasi yang baik. Sebelum mengambil keputusan penting, tanyakan padanya mengenai kemungkinan adanya berbagai penghalang. Anda perlu memahami kebiasaannya yang suka menyendiri. Anda perlu menahan diri untuk tidak menggangukannya dan jangan kecewa bila orang ini tetap menjaga jarak. Kecuali bila ia meminta, jangan berikan pendapat anda.

DEVELOPER

Buatlah daftar orang yang sudah berhasil anda kembangkan. Banggalah akan sumbangsih yang telah anda berikan pada dunia. Carilah peran yang memerlukan peran pendampingan dalam mengembangkan seseorang, seperti guru, pelatih. Hati-hati agar anda tidak lupa mengembangkan diri sendiri. Anda tidak dapat memberikan sesuatu yang tidak anda punya.

Bermitralah dengan orang yang berbakat *individualization*. Orang ini dapat membantu anda menemukan bakat terpendam dari “murid” anda.

Anda perlu memuji keberhasilannya dalam mengembangkan orang lain dengan baik. Mintalah orang ini untuk memilih penghargaan bagi rekan karyawan lain yang berprestasi. Penghargaan pilihannya akan dirasakan sebagai penghargaan yang tulus oleh rekan yang berprestasi itu. Mintalah nasihat darinya bagaimana anda bisa bekerja dengan baik. Ia akan dapat menunjukkannya dengan jelas.

DISCIPLINE

Jangan ragu untuk selalu memeriksa kesiapan suatu kegiatan. Bakat anda memang membutuhkannya. Terimalah bahwa sebuah kesalahan dapat membuat anda merasa bersalah. Tetapi jangan biarkan rasa bersalah itu berlarut-larut. Sadari bahwa orang lain belum tentu sedisiplin anda, dan ini dapat membuat anda frustrasi. Oleh sebab itu berkonsentrasilah pada hasilnya ketimbang melulu pada proses. Anda seorang perfeksionis, sehingga carilah kesempatan untuk dapat menyempurnakan suatu proses. Anda senang keteraturan, sehingga anda memerlukan perabot di meja untuk meletakkan segala sesuatu pada tempatnya. Carilah peran yang dipayungi suatu struktur yang jelas. Jika bekerja dengan orang lain yang kurang disiplin, mintalah kepastian tenggat waktu agar anda dapat merancang kegiatan anda.

Anda perlu menentukan tenggat waktu bila bekerja dengan orang dengan bakat ini. Anda sebaiknya tidak mengejutkan dirinya dengan perubahan jadwal mendadak. Hal ini akan sangat mengganggunya. Ia tidak menyukai situasi kekacauan dan ketidakteraturan. Karena itu, jangan membiarkan dirinya berada dalam situasi tersebut terlalu lama.

EMPHATY

Ingatkan rekan anda apabila ada rekan kerja lain sedang dalam kesulitan. Rekan anda biasanya tidak dapat merasakan hal ini. Karena anda dipercaya, banyak rekan yang dapat untuk minta pertimbangan. Keikhlasan anda membantu akan sangat dihargai. Melihat orang lain senang merupakan kebahagiaan anda. Carilah peran dimana anda dapat meningkatkan keberhasilan orang lain melalui pujian. Jagalah jangan sampai rasa empati anda menyebabkan pengorbanan yang berlebihan. Bermitralah dengan orang berbakat *command* atau *activator*. Mereka akan memberanikan anda bertindak, meskipun perasaan orang lain akan terluka.

Anda bisa meminta pendapatnya mengenai bagaimana perasaan orang lain dalam organisasi. Sebelum memberi tugas padanya, anda perlu menanyakan bagaimana perasaannya juga perasaan orang lain mengenai tugas ini. Faktor emosi sangat penting baginya dalam mengambil keputusan.

FOCUS

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat bekerja sendiri. Bakat anda memungkinkan anda bekerja tanpa pengawasan. Kontribusi terbesar anda pada tim adalah dalam menetapkan sasaran dan jadwal tindak lanjut. Jangan terfokus hanya dengan sasaran dalam pekerjaan, tetapi buatlah juga sasaran kehidupan pribadi anda untuk menjaga keseimbangan hidup.

Anda bisa melibatkan orang dengan bakat ini dalam mengerjakan proyek penting yang perlu diselesaikan tepat waktu. Ia akan dapat memenuhi tenggat waktu yang ditentukan. Ketidakteraturan merupakan hal-hal yang sangat mengganggunya, misalnya dalam rapat. Ikutilah agenda rapat semaksimal mungkin, jika anda tidak ingin menuai protes darinya. Anda tidak bisa berharap ia bisa sensitif terhadap perasaan orang lain. Prioritasnya dalam menyelesaikan tugas bisa mengalahkan perasaan orang lain.

FUTURISTIC

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat berkontribusi banyak, seperti memulai usaha atau proyek baru. Luangkan waktu cukup untuk merenung. Ini akan mengkristalkan pemikiran anda menjadi sangat persuasif. Carilah rekan yang tertarik dengan ide anda. Harapan mereka untuk merealisasikan ide/visi anda akan memotivasi anda. Cari rekan sesama *futuristic* untuk berdiskusi secara kreatif. Kalau menggambarkan keadaan masa depan, gunakan metafora yang mudah dimengerti orang lain. Bakat anda memungkinkan anda melatih orang lain. Tetapi sadarilah bahwa orang lain belum tentu dapat melihat masa depan sejelas yang anda lihat. Bacalah artikel tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset untuk memperkaya amunisi anda. Bermitralah dengan tipe *activator*. Ia akan mengingatkan bahwa masa depan ditentukan oleh tindakan hari ini.

Anda bisa meminta pendapatnya mengenai visi pribadi dan visi organisasi. Mintalah orang ini untuk menjabarkan visinya sejelas mungkin.

HARMONY

Gunakan bakat ini untuk membangun jejaring dengan berbagai kalangan yang beragam sifatnya. Keterbukaan anda terhadap perbedaan akan sangat membantu anda. Hindari peran dimana anda perlu sering berkonfrontasi dengan pihak lain. Peran tenaga penjual, misalnya, akan membuat anda frustrasi. Asahlah keterampilan menyelesaikan konflik tanpa perlu konfrontasi. Hati-hati dalam memberi kesempatan pada setiap orang untuk berbicara disebuah rapat. Tipe *achiever* akan tidak sabar melihat ini. Bermitralah dengan tipe *command* atau *activator*. Kalau upaya mengatasi konflik tidak berhasil, mereka akan dapat membantu.

Anda mesti menjauhkan orang ini dari situasi konflik. Anda lebih baik tidak mengundangnya hadir dalam pertemuan yang penuh dengan perdebatan. Ia tidak akan dapat berargumentasi secara efektif. Sebaliknya, ia dapat mencari jalan keluar bagi pihak-pihak yang tidak dapat

mencapai kata sepakat. Ia belum tentu dapat menuntaskan suatu pertentangan, tetapi ia dapat menemukan titik temu lainnya dimana kedua pihak dapat bersepakat. Kesepakatan ini merupakan permulaan dari kerjasama yang baik antara kedua belah pihak yang bertentangan.

IDEATION

Anda perlu mencari karir yang menghargai ide-ide anda. Misalnya di pemasaran, periklanan, desain, dan menciptakan produk baru. Anda cepat sekali bosan, jadi buatlah selalu variasi baru dalam pekerjaan. Bereksperimenlah, isilah pikiran anda dengan ide-ide aktif agar anda selalu berenergi. Lengkapi dulu ide anda sebelum bercerita pada orang lain. Mereka yang tidak berbakat *ideation* akan luput menangkap hal-hal yang menarik dari ide anda. Tidak semua ide anda dapat bermanfaat. Carilah mitra berpikir yang dapat mengomentari ide anda. Tandai kapan anda mendapat ide cemerlang. Apakah itu waktu membaca, mendengarkan, atau sekedar mengamati? Luangkan waktu untuk membaca, karena ide orang lain akan memicu ide anda. Bacalah bidang di luar bidang anda dan buatlah sintesa dengan bidang anda. Terkadang anda akan patah semangat, karena orang lain tidak menangkap ide anda. Oleh sebab itu, gunakan gambar, metafora atau analogi dalam menjelaskan. Bermitralah dengan orang yang kuat bakat *analytical*-nya. Ia akan menguji ide anda, sehingga dapat menjadi lebih matang.

Orang ini sangat menyukai kekuatan dari kata-kata. Anda perlu melibatkan dirinya dalam menyusun suatu ide atau konsep. Orang dengan bakat *ideation* sangat cocok dalam peran desainer. Ia akan bekerja dengan sempurna dalam merancang kampanye pemasaran, solusi layanan konsumen, ataupun mendesain sebuah produk baru. Berikan ide-ide baru padanya, dan ia akan senang hati akan mengembangkannya; bahkan ia akan memadukannya dengan ide lain, sehingga menghasilkan pemikiran baru.

INCLUDER/INCLUSIVENESS

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat menyampaikan suara kalangan yang jarang didengar. Anda akan merasa bahagia jika dapat membuat orang lain bermartabat. Cari kesempatan untuk menyatukan orang-orang dari budaya yang berbeda. Anda dapat memimpinnnya dengan efektif. Sebagai tokoh anti elitis, anda akan mendapat tantangan. Tantangan terutama datang dari kalangan yang menganggap mereka telah berjasa sehingga berhak mendapat kekuasaan dan kemewahan. Banyak rekan yang ingin saling berhubungan dengan menggunakan jasa anda sebagai perantara. Anda dapat menjadi penghubung antar anggota organisasi dengan sangat efektif. Selalu jelaskan pada rekan-rekan bahwa untuk menghargai perbedaan, kita perlu menghargai sesuatu yang kita yakini bersama. Bermitralah dengan orang yang berbakat *activator* atau *command*. Mereka dapat membantu bila anda perlu menjelaskan sesuatu yang menyakitkan orang lain.

Bila ada pertemuan kelompok, mintalah pada orang ini untuk terlibat. Ia pasti tidak akan lupa siapa saja yang harus diundang. Tanyalah padanya siapa pelanggan, pasar, dan peluang

lainnya yang belum digarap saat ini. Jika anda bukan orang yang mudah bergaul, ajaklah orang ini untuk acara-acara di luar kantor. Ia akan melibatkan anda dalam pembicaraan.

INDIVIDUALIZATION

Anda cocok untuk peran-peran seperti *counselling*, mengajar, dan supervisi. Kemampuan anda melihat keunikan orang akan sangat membantu. Gunakan bakat ini untuk mengenal diri anda sendiri. Jelaskan pada rekan anda bahwa perlakuan khusus memang diperlukan untuk setiap orang. Rekan yang tidak memiliki bakat *individualization* cenderung menuduh anda pilih kasih, diskriminatif, sehingga anda perlu menyiapkan penjelasan yang persuasif. Carilah kekuatan dari setiap anggota tim anda dan kembangkan. Anda dapat berhasil dalam memimpin kelompok yang *bhinneka* budayanya.

Jika anda mengalami kesulitan memahami sudut pandang orang lain, bertanyalah pada orang dengan bakat ini. Ia akan dapat memberi gambaran yang jelas. Jika anda perlu mengetahui mengenai sifat unik anda dan bagaimana anda dipandang orang lain, tanyakanlah padanya. Datanglah padanya jika anda memiliki masalah dengan rekan kerja. Intuisinya mengenai penanganan yang unik bagi setiap individu akan sangat membantu.

INPUT

Anda bisa mencari peran yang menuntut anda untuk mengumpulkan informasi baru setiap hari, seperti mengajar, riset, atau jurnalistik. Anda terbuka terhadap semua info dan hal baru, tetapi jangan lupa membagikannya kepada orang lain. Batasi bidang spesialisasi anda dan komunikasikan informasi seputar bidang ini. Bermitralah dengan tipe *focus* atau *discipline*. Mereka akan dapat menjaga arah anda apabila anda akan berjalan melenceng dari rencana.

Anda perlu memberikan info-info terakhir padanya. Ia akan sangat membutuhkan hal-hal itu. Pengetahuannya yang luas dapat bermanfaat dalam rapat yang memerlukan wawasan luas.

INTELLECTION

Anda sangat tertarik dengan subyek yang dapat merangsang pemikiran. Seringlah berdiskusi dengan rekan yang berpikiran luas. Mereka akan dapat menginspirasi anda. Anda menikmati debat secara intelektual dan filosofis, tetapi ini belum tentu disukai oleh setiap orang. Pastikan bahwa pertanyaan provokatif anda ditujukan pada orang yang juga menyenangi debat. Luang waktu untuk menulis. Menulis adalah cara terbaik bagi anda untuk mengkristalisasi dan mengintegrasikan pemikiran anda.

Anda tidak perlu ragu untuk mempertanyakan pemikirannya. Kemungkinan besar ia tidak akan tersinggung. Sebaliknya, ia menganggap bahwa anda memberikan perhatian padanya. Jika ada buku, artikel, atau proposal yang perlu dievaluasi, mintalah ia membacanya dan menceritakan pandangannya kepada anda. Tipe ini senang membaca. Manfaatkanlah kebutuhan orang dengan tipe ini untuk berpikir.

LEARNER

Anda perlu mencari tahu bagaimana cara belajar anda yang paling efektif. Apakah dengan mengajar, merenung, atau membaca. Jadilah katalisator perubahan. Saat rekan lain khawatir akan adanya perubahan, anda dapat menenangkannya dengan memberi contoh cara menerima perubahan. Carilah peran yang memerlukan kompetensi teknis. Anda akan menyenangi bagaimana membangun pengalaman disini. Carilah bidang yang terus berkembang, seperti teknologi, peraturan, dan lainnya. Anda akan bersemangat untuk mempelajari perkembangan yang terus berlangsung ini. Karena anda tidak takut berhubungan dengan informasi baru, anda dapat sukses dalam peran konsultan. Sebagai konsultan, anda memang perlu cepat mempelajari kompetensi dan ilmu yang baru. Dalam bekerja, carilah peluang untuk selalu dapat belajar.

Ia akan selalu suka mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan fakta baru. Berilah peran-peran apapun yang memungkinkan dirinya untuk bisa senantiasa belajar. Dukunglah dirinya agar dapat menjadi ahli yang sangat kompeten dibidangnya.

MAXIMIZER

Anda bisa mencari peran yang memungkinkan anda membantu orang lain agar berhasil. Peran-peran tersebut bisa berkaitan dengan *coaching*, *mentoring*, *managing*, atau mengajar. Fokuskan bidang anda pada beberapa bidang saja, asah kompetensi dan selalu belajar hal baru. Pemecahan masalah akan membuat anda lemas. Untuk itu bermitralah dengan tipe *restorative*, yang lebih cocok untuk menangani masalah. Jelaskan pada rekan lain mengapa anda cenderung mengasah kekuatan anda daripada menambal kelemahan yang anda miliki. Jangan libatkan diri anda dalam kegiatan pengatasan kelemahan. Anda hanya cocok dalam kegiatan memoles suatu potensi yang dapat berubah menjadi kekuatan. Carilah mitra yang dapat menambal kekurangan anda, atau gunakan sistem pembantu yang dapat mengatasinya.

Anda perlu memberi padanya pekerjaan yang sifatnya meningkatkan sistem atau kompetensi orang yang dalam keadaan masih berjalan. Ia tidak tahan memperbaiki sesuatu yang sudah rusak. Orang dengan bakat ini mengharapkan anda mengerti kekuatan-kekuatannya dan menghargainya. Ia akan frustrasi bila anda terlalu sering menunjukkan kelemahan-kelemahannya.

POSITIVITY

Anda akan dihargai untuk peran yang memerlukan sikap positif seperti pimpinan, guru, tenaga penjual. Jagalah sikap positif ini, jangan sampai tercemar oleh lingkungan yang negatif. Jauhkan diri dari orang yang negatif. Bantulah orang lain untuk selalu dapat melihat aspek positif dalam setiap kejadian.

Orang ini akan memberi energi positif ke dalam organisasi. Anda bisa memanfaatkan kelebihanannya. Bakat ini tidak menjamin ia akan selalu berada dalam suasana hati senang. Namun demikian, ia akan tetap memberikan energi bila diperlukan. Sebaliknya, ia akan dengan mudah tertekan oleh rekan-rekan yang bersikap sinis. Anda perlu menjauhkan dirinya dari lingkungan tersebut.

RELATOR

Anda perlu mencari tempat kerja yang bersuasana akrab dan menghargai pertemanan. Tunjukkan bahwa sikap peduli anda dapat membantu untuk mengembangkan orang lain. Anda nampaknya lebih suka dipandang sebagai teman, daripada dihormati karena gelar, atasan, atau jabatan. Sediakan waktu untuk berkumpul dengan keluarga dan kawan akrab. Anda membutuhkan ini.

Ia menyukai hubungan tulus dengan orang lain. Katakanlah bahwa anda peduli dengannya dan bersedia menunjang kegiatannya. Anda bisa menceritakan rahasia pada orang ini. Ia akan tetap setia pada organisasi dan tidak akan mengkhianatnya.

RESPONSIBILITY

Bekerjalah dengan rekan yang dapat menghargai bakat anda. Tim ini akan sangat produktif. Nyatakan pada atasan bahwa anda akan berprestasi baik bila diberikan kebebasan. Gunakan bakat ini dengan bijak, karena terkadang suatu pekerjaan memang di luar kemampuan anda untuk menyelesaikan. Bermitralah dengan orang yang berbakat *discipline* atau *focus*. Mereka akan menjaga agar anda tidak kelebihan beban.

Orang ini dapat dipercayai untuk menangani tugas apapun. Karena itu, pastikan tugas itu sesuai dengan kapasitasnya. Jangan desak ia untuk menyelesaikan tugas dengan mengorbankan kualitas. Beri ia kebebasan untuk menentukan target dan mencapainya.

RESTORATIVE

Anda bisa mencari peran yang banyak memerlukan keahlian memecahkan masalah. Anda ahli di bidang ini, sementara orang lain sudah putus asa mencari solusi. Jangan terbatas pada pemecahan masalah saja, tetapi kembangkan keahlian anda untuk dapat mengatasi potensi masalah secara preventif. Anda perlu menjaga jangan sampai selalu memecahkan masalah bagi orang lain. Biarkan mereka tumbuh mandiri.

Anda bisa menanyakan padanya masalah-masalah yang ada dalam organisasi. Ia akan dapat menjawabnya dengan runtut. Jika organisasi anda memerlukan perbaikan yang cepat, ajaklah orang ini. Hiburlah jika ia menghadapi masalah berat yang memang sulit dipecahkan.

SELF-ASSURANCE

Anda bisa mencari peran yang membutuhkan kemampuan mengelola sesuatu yang tidak teratur. Anda merupakan orang yang ahli dalam hal ini. Tularkan bakat anda pada rekan lain dan bantu mereka berkembang. Kadang-kadang anda akan tertinggal sendiri, tanpa teman. Pastikan anda di posisi pimpinan. Bermitralah dengan orang-orang dengan bakat *strategic*, *deliberative*, atau *futuristic*. Mereka akan membantu menimbang rencana anda, karena begitu anda memutuskan sesuatu anda tidak akan bersedia mengubahnya.

Bila bekerjasama dalam tim, berilah ia kesempatan mengambil keputusan. Jelaskanlah bahwa akibat dari keputusannya dapat berdampak pada orang lain.

SIGNIFICANCE

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat merencanakan tindakan sendiri. Anda memerlukan kebebasan ini. Fokuslah pada kinerja. Jangan sampai anda mengklaim suatu keberhasilan yang tidak pada tempatnya. Anda akan berprestasi maksimum kalau terlihat oleh orang lain. Pastikan anda dalam posisi ini. Kecuali anda juga berbakat *self-assurance*, latihlah menerima kegagalan dan jangan sampai jera mencoba terus.

Sadarilah kebutuhannya akan kebebasan. Pujilah selalu hasil kerjanya. Beri kesempatan padanya untuk tampil. Ia menyukai posisi dimana ia menjadi pusat perhatian.

STRATEGIC

Anda bisa memilih peran dimana anda dapat membuat peta perjalanan dari suatu rencana besar. Anda dapat melihat pola yang tidak terlihat oleh orang lain. Pastikan anda ada dalam tim yang menyusun rencana besar bagi organisasi. Bermitralah dengan orang dengan bakat *activator*. Kerja sama anda dengannya akan membentuk suatu tim kuat.

Ajaklah orang ini dalam perencanaan strategi organisasi. Tanyakan, “Kalau kita memutuskan ini, apa yang akan terjadi?” Berikanlah selalu waktu baginya untuk berpikir. Ia memang memerlukannya, karena banyak skenario menari-nari dalam pikirannya. Bagilah kisah keberhasilan strategi perusahaan lain padanya. Ia akan menghargainya.

WOO (WINNING OTHERS OVER)

Anda perlu mencari peran yang menuntut anda untuk sering bertemu dengan orang lain. Sadarilah bahwa bakat anda memukau banyak orang dan bantulah menciptakan suasana penuh energi di organisasi anda. Bermitralah dengan orang-orang berbakat *relator* atau *emphaty*. Mereka akan meneruskan hubungan dengan pihak luar yang telah anda rintis. Selain mesti selektif dan mengatasi bakat-bakat yang lemah, anda juga harus berelasi dengan setiap rekan kerja secara unik. Tujuannya tentu saja, agar anda bisa bekerja sama secara efektif

dengan mereka. Sebagaimana anda, mereka juga memiliki bakat-bakat yang membuat mereka ingin diperlakukan secara tertentu. Misalnya, mereka yang berbakat *command* biasanya hanya mau mengikuti permintaan dengan nada persuasif, bukan perintah. Atau mereka yang berbakat *discipline*, biasanya tidak tahan dengan ketidakteraturan.

Anda bisa memanfaatkan orang ini untuk menemui berbagai kalangan dan membangun jejaring organisasi. Ia sangat menyukai proses memulai hubungan. Karena itu, anda tak perlu sakit hati bila ia meninggalkan orang yang sudah dikenalnya untuk memulai hubungan baru.